



SALINAN

**KEPALA
BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA**

**PETUNJUK PELAKSANAAN
PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI PENGUNGSI TERPILAH
PADA KEADAAN DARURAT BENCANA**

NOMOR 9 TAHUN 2023

**BAB I
PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

Untuk melaksanakan ketentuan Pasal 11 ayat (6) Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penanganan Pengungsi Pada Keadaan Darurat Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Bencana perlu menyusun petunjuk pelaksanaan dalam rangka memperoleh data dan informasi pengungsi terpilah pada keadaan darurat bencana dengan mekanisme pengelolaan data dan informasi pengungsi mulai dari pos lapangan penanganan darurat bencana dan pos komando penanganan darurat bencana. Selain itu agar pengelolaan data dan informasi pengungsi terpilah dapat dilakukan secara efektif dan efisien, maka tentunya diperlukan infrastruktur pendukung, seperti pemanfaatan sistem informasi teknologi atau aplikasi.

Salah satu bentuk penanganan pengungsi pada keadaan darurat bencana adalah Pengelolaan Data dan Informasi, hal tersebut merupakan penjabaran ketentuan Pasal 1 angka 4 Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penanganan Pengungsi Pada Keadaan Darurat Bencana menyatakan bahwa penanganan pengungsi pada keadaan darurat bencana adalah mencakup upaya yang meliputi pengelolaan Data dan Informasi, perlindungan dan pemberdayaan, penempatan, pemberian kompensasi dan pengembalian hak pengungsi.

Dalam pemenuhan kebutuhan Data dan Informasi untuk penanganan pengungsi tersebut tentunya dibutuhkan data pengungsi yang sudah terpilah seperti terpilah menurut kepala keluarga, jenis kelamin, umur, kelompok rentan dan kebutuhan dasar. Dengan tersedianya data dan informasi pengungsi terpilah tentunya sangat membantu di dalam memperhitungkan jumlah target kebutuhan dasar dan kebutuhan lainnya dalam penanganan pengungsi yang harus dipenuhi.

Berdasarkan Pasal 48 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana, menjelaskan bahwa Pos Komando merupakan institusi yang berwenang memberikan Data dan Informasi tentang penanganan tanggap darurat bencana termasuk dengan Data dan Informasi Pengungsi terpilah.

Mempertimbangkan uraian di atas, perlu dibentuk petunjuk pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pengungsi terpilah pada keadaan darurat bencana agar pengelolaan data dan informasi pengungsi terpilah terlaksana dengan baik.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud petunjuk Pelaksanaan ini adalah sebagai acuan bagi pengelola Data dan Informasi Pengungsi akibat bencana di pos lapangan penanganan darurat bencana dan pos komando penanganan darurat bencana. Tujuan Petunjuk Pelaksanaan ini adalah terwujudnya validitas Data dan Informasi Pengungsi dalam keadaan darurat bencana secara efektif, efisien dan akuntabel sesuai kebutuhan.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari petunjuk pelaksanaan ini mencakup:

1. Pelaksanaan pengelolaan Data dan Informasi.
2. Standar minimal Data dan Informasi pengungsi terpilah.
3. Pemantauan dan evaluasi.

D. Pengertian

- a. Data adalah catatan atas kumpulan fakta atau deskripsi berupa angka, karakter, simbol, gambar, peta, tanda, isyarat, tulisan, suara dan/atau bunyi yang merepresentasikan keadaan sebenarnya atau menunjukkan suatu ide, objek, kondisi, atau situasi.
- b. Pengungsi adalah orang atau kelompok orang yang terpaksa atau dipaksa keluar dari tempat tinggalnya untuk jangka waktu yang belum pasti sebagai akibat dampak buruk bencana.
- c. Data dan Informasi Pengungsi Terpilah adalah gambaran Data dan Informasi Pengungsi yang dipilah berdasarkan jenis kelamin, kelompok umur, dan kebutuhan perlindungan Pengungsi.
- d. Pengelolaan Data dan Informasi Pengungsi Terpilah adalah kegiatan yang meliputi pengumpulan, pengolahan, analisis, penyajian, diseminasi, serta pelaporan Data dan Informasi Pengungsi terpilah.
- e. Tempat Pengungsian adalah tempat tinggal sementara selama korban bencana mengungsi, baik berupa tempat penampungan massal maupun keluarga, atau individual sesuai standar pelayanan minimum dan dilengkapi dengan utilitas dasar yang dibutuhkan.
- f. Pos Komando Penanganan Darurat Bencana yang selanjutnya disingkat Posko PDB adalah institusi yang berfungsi sebagai pusat komando operasi penanganan darurat bencana yang merupakan posko utama di dalam Sistem Komando Penanganan Darurat

Bencana, untuk mengoordinasikan, mengendalikan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan penanganan darurat bencana.

- g. Pos Lapangan Penanganan Darurat Bencana yang selanjutnya disingkat Pos Lapangan PDB adalah Institusi yang berfungsi secara langsung sebagai pelaksana operasi penanganan darurat bencana baik di lokasi bencana, sekitar lokasi bencana, maupun lokasi Pengungsian.
- h. Kelompok Rentan adalah bayi, anak usia di bawah lima tahun, anak-anak, ibu hamil atau menyusui, penyandang disabilitas, dan orang lanjut usia.

BAB II PELAKSANAAN PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI

A. Pengorganisasian

1. Pelaksana

Pelaksana kegiatan Pengelolaan Data dan Informasi Pengungsi Terpilah dilakukan oleh Pos Lapangan PDB yang berada dibawah Pos Komando PDB.

Pada saat keadaan darurat bencana, pengorganisasian pelaksanaan Pengelolaan Data dan Informasi Pengungsi Terpilah mengacu kepada Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana dengan dimulai pada tingkat Pos Lapangan PDB dan Posko PDB.

1) Pengorganisasian di Pos Lapangan PDB

Struktur pengorganisasian Pos Lapangan PDB dipimpin oleh Seorang Koordinator Pos Lapangan PDB. Dalam menjalankan tugasnya Koordinator Pos Lapangan PDB membawahi Sekretariat Pos Lapangan PDB. Selanjutnya Pengelolaan Data dan Informasi Pengungsi terpilah dilaksanakan oleh subbagian pengelolaan data, informasi dan komunikasi yang berada di bawah Sekretariat Pos Lapangan PDB.

Tugas dan fungsi koordinator Pos Lapangan PDB, sekretariat, kepala subbagian pengelolaan data, informasi, dan komunikasi, para petugas di Pos Lapangan PDB adalah sebagai berikut:

a. Koordinator Pos Lapangan PDB:

Koordinator Pos Lapangan PDB bertanggung jawab melaksanakan operasi penanganan darurat di tingkat lapangan, termasuk pengelolaan Tempat Pengungsian yang terdiri dari perencanaan lokasi Pengungsian, perencanaan sarana dan prasarana Pengungsian, perencanaan hunian Pengungsian, pemeliharaan Tempat Pengungsian, dan penutupan Tempat Pengungsian. Salah satu tugas Koordinator Pos Lapangan PDB adalah melaksanakan manajemen Data dan Informasi Pengungsi terpilah, yang selanjutnya hasil Data dan Informasi dilaporkan kepada Posko PDB sesuai dengan (Format 1).

b. Sekretariat

Sekretariat berada di bawah Koordinator Pos Lapangan PDB. Dalam struktur organisasi, Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris. Tugas dari Sekretariat antara lain adalah bertanggung jawab dalam kegiatan penyelenggaraan pengelolaan data, informasi dan komunikasi termasuk pendataan Pengungsi terpilah.

c. Kepala Subbagian Pengelolaan Data, Informasi dan Komunikasi

Subbagian Pengelolaan Data, Informasi dan Komunikasi ditunjuk oleh Koordinator Pos Lapangan PDB dan berada dibawah Sekretariat Pos Lapangan PDB.

Penunjukan Kepala Subbagian Pengelolaan Data, Informasi dan Komunikasi, Koordinator Pos Lapangan PDB mempertimbangkan kriteria sebagai berikut:

- 1) Memiliki kompetensi dalam proses pengelolaan data.
- 2) Berasal dari unsur perangkat/petugas di tingkat desa/kampung/rt/rw, satuan perlindungan masyarakat atau relawan PB.
- 3) Memiliki pengalaman dalam pengelolaan data di lokasi Pengungsian.
- 4) Mampu bekerja dalam tim.
- 5) Mampu bekerja selama 24 jam dalam penyelenggaraan dan pengelolaan lokasi Pengungsian.
- 6) Dapat mengoperasikan komputer.

Tugas Kepala Subbagian Pengelolaan Data, Informasi dan Komunikasi adalah:

- 1) Menyiapkan bahan analisis data pelaksanaan operasional lapangan;
- 2) Melaksanakan pengumpulan bahan analisis data pelaksanaan operasional lapangan;
- 3) Melaksanakan pengolahan analisis data pelaksanaan operasional lapangan;
- 4) Menganalisis data pelaksanaan operasional lapangan;
- 5) menyusun penyajian informasi pelaksanaan operasional lapangan terkini secara berkala;
- 6) Menyiapkan dan membangun jejaring komunikasi internal Pos Lapangan dan Tim yang bertugas di lapangan;
- 7) Mengkomunikasikan Data dan Informasi pelaksanaan operasional lapangan;
- 8) Menyiapkan notulensi rapat-rapat rutin dan tertentu; dan
- 9) Menyiapkan bahan laporan pelaksanaan operasional lapangan untuk di laporkan ke Posko PDB.

Fungsi Subbagian Pengelolaan Data, Informasi dan Komunikasi adalah:

- 1) Memastikan kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur pengelolaan Data dan Informasi di lapangan; dan
- 2) Memastikan pelaporan pelaksanaan operasi di lapangan termasuk data Pengungsi terpilah menjadi acuan dalam pengelolaan data di pos lapangan PDB.

d. Petugas Pengumpul Data

Petugas Pengumpul Data ditunjuk oleh Kepala Subbagian Pengelolaan Data, Informasi dan Komunikasi dengan mempertimbangkan beberapa kriteria sebagai berikut:

- 1) Memiliki kompetensi melakukan pengumpulan data Pengungsi terpilah sesuai dengan standar data Pengungsi terpilah.

- 2) Berasal dari unsur perangkat di tingkat desa/kampung/rt/rw/satuan perlindungan masyarakat atau relawan PB.
- 3) Mampu bekerja dalam tim.
- 4) mampu bekerja selama 24 jam pada saat proses pendataan Pengungsi harus dilakukan.
- 5) Dapat mengoperasikan komputer.

Tugas Pengumpul Data adalah:

- 1) Melaksanakan kegiatan pengumpulan data Pengungsi terpilah dilakukan sejak Pos Lapangan PDB terbentuk (Format 2);
- 2) Melakukan pemutakhiran data secara berkala; dan
- 3) Melaporkan pelaksanaan kegiatan pengumpulan data kepada Kepala Subbagian Pengelolaan Data, Informasi dan Komunikasi secara berkala.

e. Petugas Pengolahan Data

Petugas Pengolahan Data ditunjuk oleh Kepala Subbagian Pengelolaan Data, Informasi dan Komunikasi dengan mempertimbangkan beberapa kriteria sebagai berikut:

- 1) Memiliki kompetensi melakukan pengolahan data Pengungsi terpilah sesuai dengan standar data Pengungsi terpilah.
- 2) Berasal dari unsur perangkat/petugas di tingkat desa/kampung/rt/rw/satuan perlindungan masyarakat atau relawan PB.
- 3) Mampu bekerja dalam tim.
- 4) Mampu bekerja selama 24 jam pada saat proses pendataan Pengungsi harus dilakukan.
- 5) Dapat mengoperasikan komputer.

Tugas Petugas Pengolahan Data adalah:

- 1) Melaksanakan kegiatan verifikasi data Pengungsi terpilah berdasarkan hasil petugas pengumpul data secara berkala.
- 2) Melakukan pengolahan data secara manual (Format 3).
- 3) Menyiapkan tabulasi data secara berkala.
- 4) Melaksanakan kegiatan analisis dan interpretasi data Pengungsi terpilah.
- 5) Apabila tersedia Aplikasi Pengolahan Data Terpilah maka Petugas Pengolahan Data dapat melakukan pemasukan (input), pengolahan, analisis dan interpretasi data ke dalam database.
- 6) Melaporkan pelaksanaan kegiatan pengolahan data kepada Kepala Subbagian Pengelolaan Data, Informasi dan Komunikasi secara berkala.

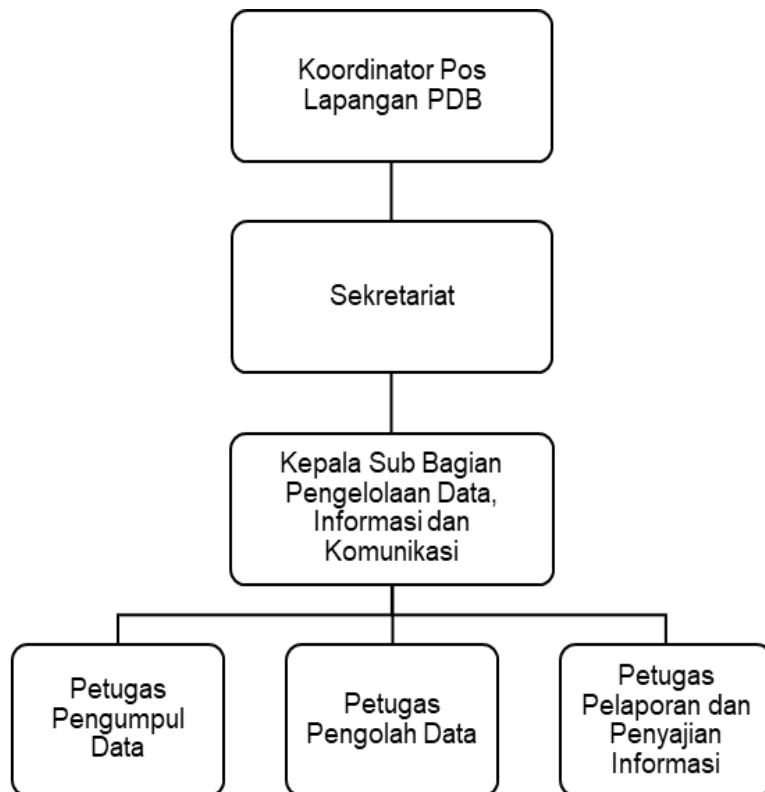
f. Petugas Pelaporan dan Penyajian Informasi

Petugas pelaporan dan penyajian informasi ditunjuk oleh Kepala Subbagian Pengelolaan Data, Informasi dan Komunikasi dengan mempertimbangkan beberapa kriteria sebagai berikut:

- 1) Memiliki kompetensi dalam melakukan pelaporan dan penyajian Data dan Informasi Pengungsi terpilah sesuai dengan standar data Pengungsi terpilah.
- 2) Berasal dari unsur perangkat/petugas di tingkat desa/kampung/rt/rw, satuan perlindungan masyarakat atau relawan PB.
- 3) Mampu bekerja selama 24 jam pada saat proses pendataan Pengungsi harus dilakukan.
- 4) Dapat mengoperasikan komputer.

Tugas Petugas Pelaporan dan Penyajian Informasi adalah:

- 1) Menyusun laporan data Pengungsi terpilah secara berkala yang disampaikan kepada Kepala Subbagian Pengelolaan Data, Informasi dan Komunikasi;
- 2) Menyajikan informasi Pengungsi terpilah secara berkala;
- 3) Menyiapkan bahan laporan data Pengungsi terpilah untuk dilaporkan ke Posko PDB (Format 1); dan
- 4) Menyampaikan dokumen laporan Data dan Informasi Pengungsi terpilah kepada Kepala Subbagian Pengelolaan Data, Informasi dan Komunikasi secara berkala.



Gambar 3. Struktur Pengelolaan Data dan Informasi Pengungsi Terpilah di Pos Lapangan PDB.

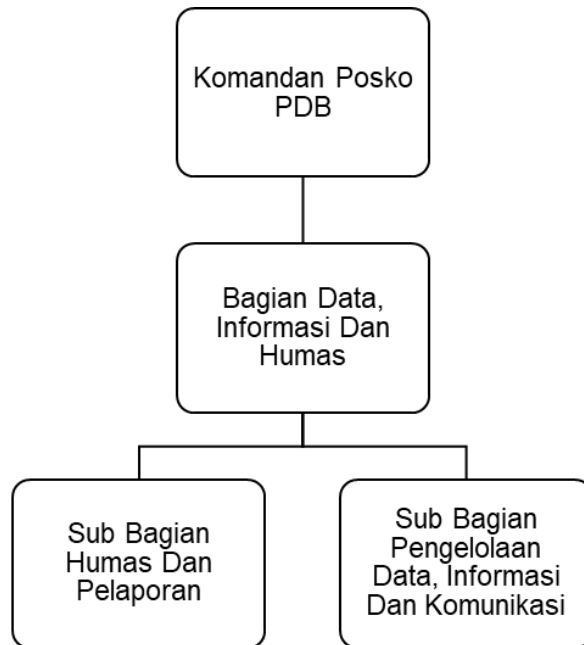
2) Pengorganisasian di Posko PDB

Pada saat status keadaan darurat bencana di tingkat kabupaten/kota ditetapkan, Pengelolaan Data dan Informasi Pengungsi terpilah menjadi tugas dan fungsi dari Bagian Data, Informasi, dan Humas pada struktur organisasi Posko PDB. Posko PDB dipimpin oleh Komandan Posko PDB yang membawahi kepala Bagian Data, Informasi dan Humas yang dibantu oleh dua Kepala Sub Bagian yaitu Kepala Sub Bagian Pengelolaan Data, Informasi dan Komunikasi, dan Kepala Sub Bagian Humas dan Pelaporan. Tugas dan tanggung jawab Kepala Bagian dan Kepala Sub Bagian dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana.

Pelaporan dan penyajian hasil Pengelolaan Data dan Informasi Pengungsi terpilah pada saat keadaan darurat bencana akan dilaporkan secara berkala dari Posko PDB kepada Kepala Daerah dengan tembusan Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan perangkat daerah terkait.

a) Posko PDB Kabupaten/Kota akan melaporkan kepada Bupati/Walikota dengan tembusan Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan perangkat daerah kabupaten/kota (Format 4). Bila status keadaan darurat bencana menjadi tingkat provinsi, maka untuk selanjutnya Posko PDB Provinsi akan melaporkan kepada Gubernur dengan tembusan Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan perangkat daerah provinsi terkait (Format 4), selanjutnya secara berjenjang dilaporkan kepada Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana.

b) Ketika status keadaan darurat bencana berakhir, maka Pengelolaan Data dan Informasi Pengungsi Terpilah lebih lanjut akan dikelola oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah kabupaten/kota/provinsi. Secara operasional Pengelolaan Data dan Informasi Pengungsi Terpilah dilakukan oleh Pusdalops PB Badan Penanggulangan Bencana Daerah setempat. Kemudian hasil Pengelolaan Data dan Informasi Pengungsi Terpilah akan dilaporkan secara berkala kepada wali data di daerah. Selanjutnya wali data di daerah akan membagikan perkembangan Data dan Informasi Pengungsi terpilah kepada Wali Data Bencana, dalam hal ini Badan Nasional Penanggulangan Bencana.



Gambar 4. Struktur Pengelolaan Data dan Informasi Pengungsi Terpilah di Posko PDB

2. Tempat dan waktu

- 1) Tempat pelaksanaan Pengumpulan data dilakukan di Tempat Pengungsian baik yang terkonsentrasi ataupun tidak terkonsentrasi.
- 2) Waktu Pelaksanaan pengambilan data Pengungsi terpilah dilaksanakan secara berkala selama Tempat Pengungsian mulai dibuka dan pos lapangan beroperasi.

B. Mekanisme Pelaksanaan

Mekanisme Pengelolaan Data dan Informasi Pengungsi Terpilah pada saat keadaan darurat bencana dilakukan mulai dari Perencanaan, Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis, Penyajian Informasi dan Pelaporan serta Penyimpanan dan Pengarsipan Data.

1. Perencanaan Pengelolaan Data

Perencanaan pengelolaan data dilakukan untuk mengatasi kesenjangan dan menghindari duplikasi data. Perencanaan Pengelolaan Data dan Informasi Pengungsi Terpilah pada saat keadaan darurat bencana dilaksanakan oleh Bagian Data, Informasi, dan Humas pada Posko PDB, ketika status keadaan darurat bencana berakhir, perencanaan Pengelolaan Data dan Informasi Pengungsi Terpilah dilaksanakan oleh instansi pusat atau instansi daerah yang menghasilkan data berdasarkan kewenangan.

Dalam pelaksanaannya pengelolaan Data dan Informasi perlu menyiapkan:

- 1) Tempat Pengelolaan Data dan Informasi Pengungsi Terpilah dilakukan.
- 2) Prasarana dan sarana pendukung pengelolaan Data dan Informasi, antara lain:
 - a. meja;
 - b. kursi;
 - c. Handphone;

- d. komputer;
 - e. jaringan listrik; dan
 - f. jaringan internet.
- 3) Instrumen pengumpulan data Pengungsi terpilah terdiri dari:
 - a. aplikasi Pengelolaan Data dan Informasi Pengungsi Terpilah di komputer maupun handphone; dan
 - b. formulir pendataan yang telah dicetak sebagai antisipasi jika jaringan listrik dan internet di lokasi tidak mendukung proses pengelolaan data.
 - 4) Standar Prosedur Operasi Pengelolaan Data dan Informasi Pengungsi Terpilah berisi proses pelaksanaan pengumpulan data, pengolahan data, penyimpanan data, berbagi pakai data, aplikasi Pengelolaan Data dan Informasi Pengungsi, dan petunjuk pengisian format pendataan.
 - 5) Format laporan dan penyajian informasi Data dan Informasi Pengungsi terpilah.

2. Pengumpulan Data

Sebelum mulai pendataan seluruh Petugas Pengumpul Data akan mengikuti pengarahan persiapan pengambilan Data dan Informasi Pengungsi terpilah yang bertujuan untuk memberikan pemahaman proses pendataan. Kegiatan tersebut akan diberikan oleh pengelola program di tingkat Kabupaten/Kota yang sebelumnya telah mendapatkan peningkatan kapasitas dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana dan Kementerian/Lembaga terkait, kegiatan ini meliputi pengarahan mengenai:

- 1) Tata cara pengisian formulir pendataan Pengungsi terpilah;
- 2) Tata cara pengimputan data;
- 3) Tata cara pengolahan dan analisis data; dan
- 4) Tata cara penyajian informasi dan pelaporan.

Langkah-langkah proses pengumpulan Data dan Informasi Pengungsi terpilah serta kebutuhannya di berbagai tingkat, sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan Data ditingkat Pos Lapangan PDB
Pos Lapangan PDB melakukan pembaharuan data Pengungsi terpilah setiap hari, Proses pengumpulan data ditingkat Pos Lapangan PDB dibedakan 2 (dua) jenis, sebagai berikut:
 - a. Pengungsi Terkonsentrasi
Pengungsi Terkonsentrasi merupakan Pengungsi akibat bencana yang tinggal sementara secara berkelompok pada satu tempat penampungan atau hunian dan dikelola secara bersama-sama.
Proses pengumpulan data pada tempat Pengungsi terkonsentrasi segera dilakukan begitu suatu tempat ditentukan sebagai lokasi Pengungsian dan para Pengungsi sudah mulai menempati tempat tersebut. Pengumpulan data dilakukan oleh Petugas Pengumpul Data menggunakan aplikasi Pengelolaan Data dan Informasi atau menggunakan formulir pendataan yang telah cetak (Format 2), pemilihan instrument

pengumpulan data Pengungsi berdasarkan kondisi jaringan internet di lokasi Pengungsian. Pendataan dilakukan pada waktu-waktu yang telah disepakati bersama dengan Koordinator Pos Lapangan PDB.

Data yang dibutuhkan dalam proses pengumpulan data yakni berupa data Pengungsi dan kebutuhan dasar. Data kaji cepat kebutuhan yang sudah ada dapat dimanfaatkan sebagai data dasar. Selanjutnya untuk data kebutuhan Pengungsi dikumpulkan secara berkala yang waktunya akan ditentukan oleh Posko PDB.

b. Pengungsi Tidak Terkonsentrasi

Pengungsi Tidak Terkonsentrasi merupakan Pengungsi akibat bencana yang tinggal sementara di sekitar tempat tinggalnya yang dikelola secara mandiri maupun yang tinggal di tempat kerabat atau rumah sewa yang dijadikan tempat mengungsi.

Proses pengumpulan data pada Pengungsi tidak terkonsentrasi segera dilakukan begitu bencana yang terjadi mengakibatkan Pengungsian. Dapat dilakukan dengan cara:

- i. Proses pengumpulan data dilakukan oleh Petugas pengumpul data didampingi oleh perangkat pemerintahan ditingkat (rt/rw/desa/kelurahan/dusun) menggunakan formulir pendataan, baik dengan menggunakan aplikasi Pengelolaan Data dan Informasi atau menggunakan formulir pendataan yang telah cetak (Format 2), pemilihan instrument pengumpulan data Pengungsi berdasarkan kondisi jaringan internet di lokasi Pengungsian. Pendataan dilakukan pada waktu-waktu yang telah disepakati bersama dengan koordinator kelompok Pengungsi atau kepada masing-masing Pengungsi yang tidak memiliki koordinator.
- ii. Proses pengumpulan data juga dapat dilakukan dengan cara menyampaikan pemberitahuan kepada para Pengungsi untuk menyampaikan informasi data diri dan keluarga secara mandiri atau melalui koordinator kelompok Pengungsi ke Pos Lapangan PDB yang telah ditentukan.

Pada saat melakukan pendataan, Petugas Pengumpul Data membawa formulir pendataan Pengungsi dalam bentuk cetak, untuk mempermudah proses wawancara kepada koordinator kelompok Pengungsi di tempat Pengungsian. Formulir cetak ini juga dapat digunakan sebagai referensi bagi para Koordinator Pos Lapangan PDB untuk memperbaiki format pendataan di masing-masing pos Pengungsi agar mempunyai format yang sama. Pada saat pergantian petugas pengumpulan data, maka petugas sebelumnya berkewajiban memberikan penjelasan-penjelasan terkait proses pendataan dan juga mengajarkan cara

mengisi formulir pendataan Pengungsi. Hal ini perlu dilakukan agar data Pengungsi terpilah dapat diperbarui setiap harinya. Pengumpulan data melalui mekanisme manual berdasarkan variabel dan informasi yang disepakati yang dilaksanakan Petugas Pengumpul Data.

2) Pengumpulan Data di Posko PDB

Proses pengumpulan dan pemutakhiran data dilakukan dengan mengumpulkan laporan dari seluruh Pos Lapangan PDB di wilayah kerjanya. Proses pengumpulan dan pemutakhiran data Pengungsi terpilah dilaksanakan secara berkala oleh Subbagian Pengelolaan Data Informasi dan Komunikasi pada Bagian Data dan Informasi Humas di Posko PDB.

3. Pengolahan dan Analisis Data

1) Pengolahan dan Analisis Data di Pos Lapangan PDB

Setelah data Pengungsi terpilah dikumpulkan dari Tempat Pengungsian baik terkonsentrasi maupun tidak terkonsentrasi, data Pengungsi terpilah tersebut akan dilakukan pengolahan dan analisis data sesuai standar data Pengungsi terpilah yang akan dilaporkan ke Posko PDB. Pengolahan Data dilakukan dengan mengorganisasi data agar dapat dianalisis dan bertujuan untuk menjamin keakuratan data. Pengolahan Data dilaksanakan melalui:

a. Pembersihan Data

Proses mempersiapkan data untuk analisis dengan menghapus atau memodifikasi data yang tidak benar, tidak lengkap, tidak relevan, terdapat duplikasi dan/atau kesalahan format.

b. Kompilasi Data

Kompilasi data merupakan proses pengelompokan data yang dilakukan melalui penghitungan dan berdasarkan karakteristik tertentu

c. Validasi Data

Validasi data merupakan pengecekan data untuk melihat kebenaran dan konsistensinya.

Semua proses tersebut diatas dilakukan oleh Petugas Pengolah Data di Pos Lapangan PDB. Data Pengungsi Terpilah kemudian diolah ke dalam bentuk sajian data (tabulasi, grafik, dan lain-lain). Kemudian selanjutnya dilakukan analisis data dan dituangkan dalam bentuk sajian informasi dalam bentuk cetak dan/atau digital, berupa teks uraian penjelasan, tabulasi statistik, infografis, dan lainnya untuk kepentingan operasional pos lapangan.

Data yang sudah dikirimkan oleh Petugas Pengumpul Data dikelola oleh petugas pengolah data di tingkat Pos Lapangan PDB. Pengelolaan dan analisis data dilakukan oleh petugas pengolah data. Data dikelola dan divalidasi setiap waktu tertentu menurut

kebutuhan waktu penyampaian pelaporan data. Setelah proses validasi, data dapat dimasukkan (*input*) ke dalam sistem aplikasi CAPI (*Computer Assisted Personal Interviewing*) yang dapat dipasang di dalam handphone setiap Petugas Pengolah Data (Format 5).

2) Pengolahan dan Analisis Data di Posko PDB

Setelah seluruh data Pengungsi terpilah terkumpul dari Pos Lapangan PDB, data Pengungsi terpilah tersebut akan dilakukan pengolahan dan analisis data sesuai standar data Pengungsi terpilah oleh Subbagian Pengelolaan Data Informasi dan Komunikasi pada Bagian Data dan Informasi Humas di Posko PDB. Pengolahan Data dilakukan dengan mengorganisasi data agar dapat dianalisis dan bertujuan untuk menjamin keakuratan data. Pengolahan Data dilaksanakan melalui:

a. Pembersihan Data

Proses mempersiapkan data untuk analisis dengan menghapus atau memodifikasi data yang tidak benar, tidak lengkap, tidak relevan, terdapat duplikasi dan/atau kesalahan format.

b. Kompilasi Data

Kompilasi data merupakan proses pengelompokan data yang dilakukan melalui penghitungan dan berdasarkan karakteristik tertentu.

c. Validasi Data

Validasi data merupakan pengecekan data untuk melihat kebenaran dan konsistensinya.

Hasil Pengolahan dan Analisis Data selanjutnya diserahkan kepada Subbagian Humas dan Pelaporan untuk ditindaklanjuti sebagai bahan pembuatan laporan. Proses pengolahan di Posko PDB yang menggunakan aplikasi dapat diperbaharui secara *realtime* dan akan masuk ke dalam *dashboard* visualisasi. Perlu dilakukan proses verifikasi, validasi, dan pembersihan secara berkala untuk menjaga keakuratan informasi dan data yang disajikan.

4. Penyajian Informasi dan Pelaporan

1) Penyajian Informasi dan Pelaporan di Pos Lapangan PDB

Hasil analisis data Pengungsi terpilah selanjutnya akan disajikan sebagai informasi dan menjadi bahan pelaporan. Penyajian informasi ditampilkan pada papan informasi di Pos Lapangan PDB. Penyajian data Pengungsi terpilah untuk Pos Lapangan PDB dilaksanakan oleh Petugas Pelaporan dan Penyajian Informasi paling sedikit memuat:

- a. informasi tentang lokasi Pengungsian;
- b. jumlah kepala keluarga (KK) Pengungsi;
- c. jumlah jiwa berdasarkan jenis kelamin;
- d. kelompok umur; dan

- e. kebutuhan Pengungsi.

Dalam Penyajian informasi sebagaimana di atas, perlu memperhatikan aspek perlindungan data sebagai berikut:

- a. Dokumen Data yang terkumpul oleh Petugas Pengumpul dari Pos Lapangan PDB
- b. Data yang terkumpul akan disajikan oleh petugas pelaporan dan penyajian informasi dengan variabel dan informasi yang disepakati
- c. Data dan Informasi yang telah disajikan sesuai dengan variabel yang disepakati dilaporkan oleh Koordinator Pos lapangan kepada Posko PDB sebagaimana tercantum pada (Format 1).

2) Penyajian Informasi dan Pelaporan di Posko PDB

Penyajian Informasi dan Pelaporan di Posko PDB dilaksanakan oleh Subbagian Humas dan Pelaporan. Pelaporan dan penyebarluasan informasi, penentuan jenis informasi, pengguna informasi media, dan lokasi dimana informasi tersebut perlu disampaikan dilaksanakan berdasarkan tugas dan kewenangannya.

Pelaporan dan penyebarluasan informasi pada Posko PDB dilakukan oleh Komandan Posko PDB. Komandan Posko PDB melaporkan hasil pengolahan data kepada Kepala Daerah dan Instansi lainnya (Format 4).

Laporan hasil informasi Pengungsi terpilah dari Posko PDB disampaikan kepada Kepala Daerah, dengan tembusan kepada Pusdalops PB Badan Penanggulangan Bencana Dearah, perangkat daerah terkait, dan Lembaga Non Pemerintah yang terlibat. Apabila tersedia aplikasi maka penyajian informasi dan pelaporan berupa *dashboard* (format 6).

5. Penyimpanan dan Pengarsipan Data

Petugas Pelaporan dan Penyajian Informasi mengelola Data dan Informasi Pengungsi Terpilah pada saat Pos Lapangan PDB operasional. Apabila masa pengoperasian Pos Lapangan PDB telah berakhir maka seluruh dokumen Data dan Informasi Pengungsi terpilah diserahkan kepada Posko PDB.

Pada saat keadaan darurat bencana berakhir, seluruh dokumen Data dan Informasi yang dikelola posko PDB diserahkan kepada Pusdalops PB Badan Penanggulangan Bencana Dearah untuk dikelola lebih lanjut.

Apabila tersedia aplikasi Pengolahan Data Terpilah maka proses penyimpanan dan pengarsipan data Pengungsi terpilah pada status keadaan darurat bencana dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Proses penyimpanan dan pengarsipan data menggunakan aplikasi;
- 2) Penyimpanan data akan dilakukan secara terpusat melalui server yang tersimpan di Pusat Data Informasi dan Komunikasi Kebencanaan;

- 3) Proses Pemasukan data ke server dilakukan di Pos Lapangan PDB; dan
- 4) Dilakukan pengarsipan berkas data secara berkala menurut kebutuhan.

Pada saat status keadaan darurat bencana berakhir, proses penyimpanan dan pengarsipan data dilakukan oleh Pusat Data Informasi dan Komunikasi Kebencanaan.

C. Perlindungan Data

Data Pengungsi terpilah berisi informasi yang sensitif berupa data pribadi yang berkaitan dengan hak privasi Pengungsi akibat bencana. Dalam hal ini, hak privasi yang dimaksud merupakan hak dari seseorang untuk memiliki kebebasan atau keleluasaan pribadi.

Dengan demikian, data pribadi tergolong data yang sensitif dan rahasia, karena alasan hukum dan sifat dari informasi yang dikandungnya maka dilakukan perlindungan data. Data pribadi yang sensitif tersebut diantaranya adalah:

1. Data tentang identitas bayi, balita, dan anak-anak di bawah usia 18 tahun.
2. Data tentang identifikasi yang diterbitkan oleh pemerintah, seperti Nomor Induk Kependudukan (dalam Kartu Keluarga/Kartu Tanda Penduduk), nomor Surat Izin Mengemudi (SIM), dan lainnya.
3. Data perbankan pribadi seperti nomor rekening, nomor kartu kredit/debit, nomor pin dan lain-lain.
4. Data keamanan, seperti tanda tangan, sidik jari, retina mata dan lainnya.
5. Data kesehatan seseorang, seperti informasi pengobatan, penyakit, perawatan kesehatan, dan informasi terkait genetik.
6. Data karakteristik pribadi, seperti ras, etnis, dan agama.
7. Data dan Informasi geolokasi, seperti informasi alamat (jalan, nomor, rt/rw, kelurahan, kecamatan, kabupaten, dan provinsi) atau titik koordinat geografis (lintang dan bujur).
8. Data terkait status perkawinan seseorang.
9. Data aduan tindak kekerasan (identitas korban, identitas pelaku, detail kasus).
10. Foto, sketsa, rekaman suara, rekaman video dan nomor telepon/seluler dari para Pengungsi dan responden (sumber data Pengungsi terpilah).
11. Data detail di lokasi Pengungsian, seperti informasi terkait Kelompok Rentan.

Keterkaitan antara data pribadi dengan hak privasi terletak pada hak dari seseorang untuk membuka atau menyebarkan data pribadinya kepada pihak lain sesuai dengan kebebasan dari orang tersebut.

Mengingat kaitan antara data pribadi dan hak privasi tersebut, maka keamanan data pribadi korban dan Pengungsi perlu menjadi perhatian. Keamanan data pribadi tersebut perlu dijaga sejak proses pengumpulan, pemrosesan, penggunaan, penyimpanan, penghapusan, dan pemindahan

data pribadi tersebut, baik untuk data pribadi dalam format cetak maupun digital.

Dalam proses pengumpulan data pribadi, maka harus jelas siapa pihak yang mengumpulkan data dan akan digunakan untuk apa. Informasi ini harus diberikan kepada Pengungsi yang akan dikumpulkan datanya. Selanjutnya, data pribadi tersebut harus dikumpulkan atas persetujuan dari Pengungsi, serta tanpa paksaan.

Selanjutnya dalam tahap pemrosesan, penggunaan, dan penyimpanannya, maka data pribadi tersebut harus diproses dan digunakan oleh pihak yang berwenang, terpercaya, dan akuntabel. Di tahap penyimpanan, maka sedapat mungkin data pribadi dijaga kerahasiaannya, disimpan di tempat yang aman, dan dilakukan pendataan terhadap proses penyimpanan ini. Selanjutnya, terhadap data yang sudah tidak digunakan, maka dapat dilakukan penghapusan data. Seluruh proses ini hendaknya dilakukan di bawah pengawasan pihak yang berwenang dalam pendataan data Pengungsi.

D. Mekanisme Berbagi Data

Data dan Informasi Pengungsi terpilah dapat dibagikan dan digunakan pada saat keadaan darurat bencana dan pasca bencana. Pada saat keadaan darurat bencana, Data dan Informasi bersifat terbuka untuk keperluan pemenuhan kebutuhan perlindungan Pengungsi. Namun, proses berbagi pakai ini perlu mempertimbangkan dan memperhatikan keamanan data yang harus dilindungi. Data dan Informasi Pengungsi terpilah pada saat keadaan darurat bencana dapat dibagikan dan digunakan dalam mendukung upaya perlindungan Pengungsi dari Pos Lapangan PDB dan Posko PDB. Pos Lapangan PDB merupakan institusi yang bertugas memberikan data Pengungsi terpilah kepada Posko PDB, sedangkan Posko PDB merupakan institusi yang berwenang untuk menerima, mengolah dan menyajikan data Pengungsi terpilah selama status keadaan darurat bencana diberlakukan. Selanjutnya setelah status keadaan darurat bencana berakhir tanggung jawab lebih lanjut terkait mekanisme berbagi Data dan Informasi Pengungsi terpilah berada di Walidata Daerah dan Walidata Bencana. Selanjutnya, pada kondisi pasca bencana Data dan Informasi tersebut juga dapat dibagikan dan digunakan antar walidata tingkat pusat dan walidata tingkat daerah.

Dalam proses berbagi Data dan Informasi ini setiap pihak perlu memperhatikan keamanan, kelengkapan, dan peruntukan, terutama terhadap Data dan Informasi yang dilindungi. Tujuannya adalah agar tidak terjadi penyalahgunaan Data dan Informasi yang dapat berakibat buruk pada Pengungsi.

E. Pemeliharaan dan Perbaikan Masalah pada Aplikasi

Perubahan dan penyesuaian aplikasi pendataan dilakukan oleh operator atau tim yang diberikan kewenangan sebagai administator. Apabila dalam pelaksanaannya tersedia aplikasi pendataan Pengungsi terpilah maka aplikasi pendataan yang terdiri dari formulir pendataan dan *dashboard* disiapkan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana.

BAB III
STANDAR MINIMAL DATA DAN INFORMASI PENGUNGGSI TERPILAH

A. Standar Minimal Data dan Informasi Pengungsi Terpilah

Standar Minimal Data dan Informasi Pengungsi Terpilah merupakan daftar minimal data yang harus dikumpulkan di tingkat lapangan pada saat keadaan darurat bencana yang merupakan acuan bagi Posko PDB dan Pos Lapangan PDB serta pemangku kepentingan terkait lainnya agar Pengelolaan Data dan Informasi Pengungsi terpilah pada keadaan darurat bencana dapat dilakukan secara cepat dan sesuai kebutuhan.

Standar minimal Data dan Informasi Pengungsi terpilah meliputi:

1. Lokasi Tempat Pengungsian.

Data lokasi Tempat Pengungsian terdiri dari:

- a. Nama Tempat Pengungsian.
- b. Daerah administrasi.
- c. Titik koordinat.
- d. Kota terdekat yang bisa dijangkau.
- e. Jenis tempat Pengungsian.
- f. Tanggal buka Tempat Pengungsian.
- g. Tanggal tutup Tempat Pengungsian.
- h. Nama dan nomor kontak koordinator tempat Pengungsian.

2. Jumlah kepala keluarga (KK) Pengungsi.

3. Jumlah Jiwa berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur.

Data Pengungsi yang dibedakan menurut rentang umur dan jenis kelamin:

- a. 0-11 bulan (bayi).
- b. 12-59 bulan (balita).
- c. 5-12 tahun (anak-anak).
- d. 13-17 tahun (remaja).
- e. 18-59 tahun (Dewasa).
- f. 60 tahun keatas (Lansia).

4. Perlindungan dan Prioritas Kelompok Rentan:

- a. Bayi (Status: Yatim-Piatu, Pengasuhan, terpisah dari orangtua/wali).
- b. Balita (Status: Yatim-Piatu, Pengasuhan, terpisah dari orangtua/wali).
- c. Anak-anak (Status: Yatim-Piatu, Pengasuhan, terpisah dari orangtua/wali).
- d. Ibu hamil (trimester I, II, III).
- e. Ibu menyusui.
- f. Penyandang disabilitas (jenis disabilitas).
- g. Anak-anak yang menjadi Kepala Keluarga.
- h. Perempuan yang menjadi Kepala Keluarga.
- i. Perempuan menikah di usia dini (kurang dari 19 tahun).
- j. Orang dengan penyakit bawaan yang memerlukan penanganan khusus (Jantung, Stroke, Diabetes, Paru-Paru).

5. Pemenuhan Kebutuhan Pengungsi.

- a. Air Bersih dan Sanitasi

- i. Kecukupan air bersih sesuai standar kebutuhan.
 - ii. Ketersediaan toilet/jamban/kakus yang layak digunakan (terpisah menurut jenis kelamin, penerangan, tertutup dinding dan atap, tersedia air).
 - iii. Ketersediaan toilet/jamban/kakus untuk disabilitas.
 - iv. Ketersediaan saluran pembuangan air limbah.
 - v. Ketersediaan tempat sampah buangan keluarga
- b. Pangan
- i. Pemenuhan bantuan bahan pangan sesuai dengan standar kebutuhan gizi.
 - ii. Ketersediaan dapur umum lapangan.
 - iii. Ketersediaan dapur umum lapangan yang menyelenggarakan Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA).
 - iv. Ketersediaan dapur umum lapangan yang menyelenggarakan pemberian makanan untuk penderita penyakit bawaan.
 - v. Ketersediaan layanan pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil dan ibu menyusui.
 - vi. Ketersediaan dapur umum lapangan yang diawasi oleh tenaga gizi.
- c. Sandang/Non Pangan
- i. Pemenuhan perlengkapan pribadi dan kebersihan pribadi seperti pakaian, alas kaki, seragam sekolah, perlengkapan ibadah, selimut, alas tidur.
 - ii. Pemenuhan paket kebutuhan bayi dan balita.
 - iii. Pemenuhan paket kebutuhan bagi lansia.
 - iv. Pemenuhan kebutuhan pembalut wanita.
- d. Kesehatan dan Psikososial
- i. Ketersediaan Pos Pelayanan Kesehatan.
 - ii. Pemenuhan tenaga kesehatan yang melayani pos pelayanan kesehatan.
 - iii. Ketersediaan prasarana dan sarana medis di pos pelayanan kesehatan.
 - iv. Ketersediaan pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).
 - v. Ketersediaan Obat-obatan esensial.
 - vi. Ketersediaan pelayanan kesehatan dan gizi bagi penderita dengan penyakit bawaan/komorbid/menular.
 - vii. Ketersediaan pelayanan kesehatan reproduksi termasuk pelayanan korban kekerasan seksual.
 - viii. Ketersediaan sarana rekreasi (bagi Pengungsi berdurasi lama).
 - ix. Ketersediaan layanan dukungan psikososial dan kesehatan jiwa (pendampingan dan mekanisme rujukan).
 - x. Ketersediaan ruang ramah ibu dan anak.
 - xi. Ketersediaan ruang laktasi.
 - xii. Ketersediaan layanan pemberian suplemen gizi.

- xiii. Ketersediaan layanan kesehatan dan alat bantu bagi Lansia.
 - xiv. Ketersediaan layanan kesehatan dan alat bantu bagi disabilitas.
 - xv. Kegiatan pengendalian vektor penyakit potensial wabah.
 - xvi. Jumlah pasangan usia subur.
 - xvii. Jumlah wanita usia subur.
 - xviii. Pola penyakit di tempat Pengungsian.
 - xix. Pola penyakit balita di tempat Pengungsian.
- e. Penampungan dan Tempat Hunian Sementara
- i. Tipe Tempat Pengungsian (fasilitas umum, tanah lapang, lahan/gedung swasta, tempat ibadah, rumah milik perorangan).
 - ii. Pemenuhan akses dan jangkauan listrik.
 - iii. Ketersediaan layanan pengamanan di tempat pengungsian.
 - iv. Ketersediaan layanan pengaduan.
- f. Penyediaan Layanan Pendidikan Darurat
- i. Jumlah anak usia sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA).
 - ii. Ketersediaan layanan pendidikan darurat.

B. Data Dasar Kependudukan dan Peta

Data dasar kependudukan yang dimaksud dalam Pengelolaan Data dan Informasi Pengungsi Terpilah merupakan segala tampilan data penduduk dalam bentuk formal maupun non-formal yang diterbitkan oleh instansi pemerintah di tingkat daerah seperti Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Badan Pusat Statistik, Dinas Kesehatan/ Puskesmas, Dinas Sosial, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas PU, Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan lain-lain. Data disajikan dalam berbagai bentuk baik angka, grafik, gambar dan lain-lain.

Data dasar kependudukan sangat bermanfaat untuk digunakan pada perhitungan perkiraan target sasaran yang harus dilayani dalam upaya pemberian bantuan perlindungan Pengungsi pada keadaan darurat bencana, terutama pada kondisi dimana data faktual lapangan belum sepenuhnya didapatkan. Data dasar yang dibutuhkan meliputi:

1. Pengelompokan data penduduk berdasarkan kriteria:
 - a. Jumlah penduduk.
 - b. Jumlah kepala keluarga (KK).
 - c. Jenis kelamin.
 - d. Kelompok umur.
 - e. Kelompok rentan.
2. Sosial, ekonomi, dan budaya penduduk adalah informasi kondisi penduduk yang berisi, antara lain:
 - a. tingkat pendidikan
 - b. ekonomi
 - c. agama
 - d. mata pencaharian
 - e. pola makan

3. Infrastruktur pendukung berisi kondisi perumahan, fasilitas pelayanan kesehatan, fasilitas layanan publik lainnya, prasarana dan sarana transportasi dan lain-lain.
4. Kesehatan dan gizi masyarakat meliputi status penyakit, status gizi masyarakat, cakupan imunisasi, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), kondisi kesehatan lingkungan, data tenaga kesehatan, dan lain-lain.

Peta dasar merupakan peta yang menampilkan informasi geospasial berupa rupa bumi berikut objek-objek yang ada di atasnya yang tidak berubah dalam waktu lama sebagai acuan dalam pembuatan dan penyajian informasi yang digunakan untuk tampilan *dashboard* website Data dan Informasi Pengungsi terpilah, dokumen, dan lain-lain. Peta dasar sangat bermanfaat dalam rangka untuk mendukung bentuk penyajian Data dan Informasi yang lebih komunikatif. Peta dasar dan informasi yang ada di dalamnya diterbitkan oleh instansi pemerintah di tingkat daerah seperti Bappeda, Dinas PU dan lain-lain.

BAB IV PEMANTAUAN DAN EVALUASI

A. Pemantauan Pengelolaan Data dan Informasi Pengungsi

dilakukan dengan melihat kesesuaian pelaksanaan Pengelolaan Data dan Informasi Pengungsi Terpilah dengan standar minimal data dan waktu data tersebut harus dikumpulkan. Apabila sudah sesuai antara data yang dikumpulkan dengan standar minimal data dan waktu pengumpulannya, maka langkah tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah mempertahankan kualitas pengelolaan Data dan Informasi. Namun sebaliknya, langkah-langkah perbaikan dan koreksi perlu segera dilakukan jika proses Pengelolaan Data dan Informasi Pengungsi Terpilah masih belum sesuai dengan standar dan waktu pengumpulan datanya. Proses pemantauan membantu para pihak yang berkepentingan untuk mengetahui lebih awal keberhasilan atau kegagalan proses Pengelolaan Data dan Informasi Pengungsi Terpilah, sehingga langkah-langkah antisipasi dan koreksi dapat dilakukan dengan segera. Proses ini dilakukan secara mandiri di setiap tingkat pendataan, mulai dari Pos Lapangan PDB hingga Posko PDB untuk melihat kesesuaian proses pelaksanaan Pengelolaan Data dan Informasi Pengungsi Terpilah dengan berbagai standar, ketentuan, dan petunjuk pelaksanaan yang telah ditentukan.

Pemantauan dilakukan oleh para petugas yang berwenang di setiap tingkatan, misalnya di lapangan atau lokasi Pengungsian, maka koordinator yang memiliki tugas ini. Di Posko PDB, maka Kepala Bagian yang memiliki tugas pemantauan.

Proses pemantauan dilakukan secara terus menerus dari awal proses pengelolaan data Pengungsi terpilah hingga akhir masa Pengungsian. Hasil akhir dari proses ini adalah laporan pemantauan yang disampaikan secara periodik setiap minggu pada masa keadaan darurat bencana.

B. Evaluasi Pengelolaan Data Pengungsi

Proses evaluasi dilakukan untuk melihat seberapa jauh keberhasilan pelaksanaan Pengelolaan Data dan Informasi Pengungsi Terpilah dilakukan. Proses evaluasi membantu para pihak yang berkepentingan dalam pelaksanaan Pengelolaan Data dan Informasi Pengungsi Terpilah untuk mengetahui keberhasilan, kegagalan, dan praktik baik dalam proses Pengelolaan Data dan Informasi Pengungsi Terpilah ini. Evaluasi Pengelolaan Data dan Informasi Pengungsi Terpilah dilakukan di tiap tingkat pendataan, mulai dari Pos Lapangan PDB hingga Posko PDB. Proses ini dilakukan oleh pihak yang lebih tinggi tingkatannya, misalnya untuk Pos Lapangan PDB maka evaluasi dilakukan oleh Posko PDB, dan seterusnya.

Berbeda dengan proses pemantauan yang dilakukan secara terus menerus, proses evaluasi dilakukan pada saat-saat tertentu, misalnya setelah minggu pertama mulainya Pengungsian, setelah 2 (dua) minggu, dan 1 (satu) bulan. Proses evaluasi juga dilakukan ketika proses

Pengungsian telah berakhir. Proses evaluasi seringkali menggunakan kriteria-kriteria tertentu, sebagai berikut:

1. Efektivitas untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan Pengelolaan Data dan Informasi Pengungsi Terpilah telah sesuai dengan standar dan waktu yang ditentukan.
2. Efisiensi untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan Pengelolaan Data dan Informasi Pengungsi Terpilah mampu memaksimalkan pemanfaatan sumber daya baik manusia, biaya, dan lainnya.
3. Koordinasi untuk mengetahui seberapa jauh atau tingkat komunikasi, koordinasi, dan hubungan antara Pos Lapangan dan Posko PDB.

Tindak lanjut dari proses evaluasi adalah mengoreksi kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam pelaksanaan pengelolaan Data dan Informasi Pengungsi terpilah, merekam praktik baik yang telah dilakukan, tantangan yang dihadapi, dan upaya penyelesaian yang mungkin dilakukan. Semua ini menghasilkan suatu Laporan Evaluasi yang dapat digunakan sebagai pembelajaran dalam melakukan Pengelolaan Data dan Informasi Pengungsi Terpilah di masa yang akan datang.

BAB V
PENUTUP

Petunjuk Pelaksanaan ini digunakan sebagai rujukan/acuan untuk proses pengumpulan, pengolahan, analisis data, dan penyajian informasi Pengungsi terpilah serta pelaporan pada saat keadaan darurat bencana. Petunjuk Pelaksanaan ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mekanisme Pengelolaan Data dan Informasi Pengungsi Terpilah di tingkat lapangan Pos Lapangan PDB dan Posko PDB.

Apabila dalam Petunjuk Pelaksanaan ini terdapat ketidaksesuaian, maka Petunjuk Pelaksanaan ini akan dilakukan perubahan atau perbaikan. Hal-hal yang tidak/belum diatur dalam Petunjuk Pelaksanaan ini maka pelaksanaan lebih lanjut agar berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 29 Desember 2023

KEPALA BADAN NASIONAL
PENANGGULANGAN BENCANA,

ttd.

SUHARYANTO

Salinan sesuai dengan aslinya
BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA
Kepala Biro Hukum, Organisasi dan Kerja Sama,



Irma Dewi Rismayati

LAMPIRAN
PETUNJUK PELAKSANAAN
PENGELOLAAN DATA DAN
INFORMASI PENGUNGSIS TERPILAH
PADA KEADAAN DARURAT BENCANA
NOMOR 9 TAHUN 2023

Format 1- Pelaporan Hasil Data dan Informasi Pengungsi Terpilah dari Pos
Lapangan PDB ke Posko PDB

Laporan Hasil Pengelolaan Data dan Informasi Pengungsi Terpilah pada Keadaan Darurat
Bencana

Surat Pengantar Penyampaian Hasil Pendataan Pengungsi Terpilah

....., 20

(Nama Kota/Kab, Tanggal, Bulan, Tahun)

Kepada Yth.

Komandan Pos Komando Penanganan Darurat Bencana (jenis bencana)

Provinsi/Kabupaten/Kota

Di Tempat

Bersama ini kami sampaikan laporan hasil pendataan Pengungsi terpilah pada bencana, yang terjadi pada (tanggal, bulan, tahun) di (lokasi kejadian bencana). Pendataan Pengungsi terpilah ini dilakukan oleh Petugas Pengumpul Data yang telah melakukan pengambilan data pada masing-masing tempat Pengungsian, serta telah dilakukan pengolahan data oleh Petugas Pengolah Data di Pos Lapangan Penanganan Darurat Bencana (jenis bencana).

Berikut kami sampaikan lampiran hasil pengolahan data Pengungsi terpilah dari masing-masing tempat Pengungsian, Pos Lapangan Penanganan Darurat Bencana (jenis bencana) di (alamat tempat Pengungsian) provinsi/kabupaten/kota periode tanggal sampai dengan tanggal Demikian untuk menjadi perhatian dan mohon arahan selanjutnya.

Komandan Pos Lapangan

Penanganan Darurat Bencana

Lampiran Hasil Pengelolaan Data dan Informasi Pengungsi Terpilah

- a. Lokasi Pos Lapangan PDB : ...
 - b. Jumlah Total Jiwa yang Mengungsi : ...
 - c. Jumlah Total Kepala Keluarga (KK) yang Mengungsi : ...
 - d. Jumlah Tempat Pengungsian Terkonsentrasi : ...
 - e. Jumlah Tempat Pengungsian Tidak Terkonsentrasi : ...
 - f. Jumlah Total Pengungsi Laki-laki : ...
 - g. Jumlah Total Pengungsi Perempuan : ...
 - h. Jumlah Total Lansia (> 60 tahun) : ...
 - i. Jumlah Total Pengungsi Jumlah Bayi (0-11 bulan) : ...
 - j. Jumlah Total Balita(12-59 bulan) : ...
 - k. Jumlah Total Anak-anak (5-12 Tahun) : ...
 - l. Jumlah Total Remaja (13-17 Tahun) : ...
 - m. Jumlah Total Dewasa (18-59 Tahun) : ...
 - n. Jumlah Total Prioritas kelompok Rentan : ...
 - o. Jumlah Tipe Tempat Pengungsian : ...
- i. Fasilitas Umum : ...
 - ii. Tanah Lapang : ...
 - iii. Gedung atau Lahan Milik Swasta : ...
 - iv. Tempat Ibadah : ...
 - v. Rumah Milik Perorangan : ...

No.	Data Terpilah	Jumlah Total
1.	Penyandang Disabilitas	
2.	Bayi (0-11 bulan) Yatim-Piatu	
3.	Bayi (0-11 bulan) Terpisah dari Orangtua/Wali	
4.	Balita (12-59 bulan) Yatim-Piatu	
5.	Balita (12-59 bulan) Terpisah dari Orangtua/Wali	
6.	Anak-Anak (5-12 tahun) Yatim-Piatu	
7.	Anak-Anak (5-12 tahun) Terpisah dari Orangtua/Wali	
8.	Ibu Hamil	Trimester I : Trimester II : ... Trimester III : ... Total :
9.	Ibu Menyusui	

10.	Anak-Anak yang Menjadi Kepala Keluarga	
11.	Perempuan yang Menjadi Kepala Keluarga	
12.	Jumlah Perempuan yang Menikah di Usia Dini (> 19 tahun)	
13.	Jumlah Orang dengan Penyakit Bawaan yang Memerlukan Penanganan Khusus (Jantung, Stroke, Paru-Paru, Diabetes)	

Hasil dan Rekomendasi Jenis Pemenuhan Kebutuhan Data Pengungsi Terpilah

No	Jenis Pemenuhan Kebutuhan	Saran Tindak Lanjut
1	Air Bersih dan Sanitasi	
2	Pangan	
3	Sandang/Non Pangan	
4	Sandang/Non Pangan	
5	Penampungan dan Tempat Hunian Sementara	
6	Penyediaan Layanan Pendidikan Darurat	
7	Hal-hal lain yang perlu disampaikan	

....., 20...

Koordinator Pos Lapangan PDB

(Nama Terang)

Format 2- Formulir Pendataan Pengungsi Terpilah dan Kebutuhan di Tempat Pengungsian

Format Pengisian Formulir Pendataan Pengungsi Terpilah dan Kebutuhan di Tempat Pengungsian

1. Nama Petugas Pengumpul
Data:.....
2. Nomor Kontak Petugas Pengumpul Data :.....
3. Tanggal Pengumpulan Data :
.....
4. Lokasi Pos Lapangan :
.....
5. Nama Tempat Pengungsian :
.....
6. Nama Provinsi :
.....
7. Nama Kabupaten/Kota
:.....
8. Nama Kecamatan
:.....
9. Nama Desa/Kelurahan

*Jenis Tempat Pengungsian Terkonsentrasi / Tidak Terkonsentrasi**

-
10. Pelaksanaan Pengumpulan Data ke :.....
 11. Jenis Bencana
:.....
 12. Koordinat GPS
:.....
 13. Kota Terdekat yang Bisa Dijangkau
:.....
 14. Tanggal Buka Tempat Pengungsian
:.....
 15. Tanggal Tutup Tempat
Pengungsian:.....
 16. Nama Koordinator Kelompok
Pengungsian:.....
 17. No Kontak Koordinator Kelompok Pengungsian
:.....

*WAJIB diisi dengan mencoret salah satu pilihan

Data terpilah Jenis kelamin dan Kelompok Umur di Tempat Pengungsian:

No	DATA TERPILAH PENGUNGS	ISIAN		
1	Jumlah Kepala Keluarga (KK) yang mengungsi			
2	Jumlah Total Pengungsi			
3	Jumlah Total Pengungsi Laki-laki			
4	Jumlah Total Pengungsi Perempuan			
5	Jumlah Bayi (0-11 bulan)	Laki-Laki :	Perempuan :	Total :
6	Jumlah Balita (12-59 bulan)	Laki-Laki :	Perempuan :	Total :
7	Jumlah Anak-anak (5-12 Tahun)	Laki-Laki :	Perempuan :	Total :
8	Jumlah Remaja (13-17 Tahun)	Laki-Laki :	Perempuan :	Total :
9	Jumlah Dewasa (18-59 Tahun)	Laki-Laki :	Perempuan :	Total :
10	Jumlah Lansia (60+)	Laki-Laki :	Perempuan :	Total :

Data Perlindungan dan Prioritas Kelompok Rentan

No	Data Terpilah Pengungsi	Yatim-Piatu			Terpisah dari Orangtua/Wali		
		Laki-Laki :	Perempuan :	Total :	Laki-Laki :	Perempuan :	Total :
1	Jumlah Bayi (0-11 bulan)						
2	Jumlah Balita (12-59 bulan)						
3	Jumlah Anak-anak (5-12 Tahun)						
4	Jumlah Ibu Hamil		Trimester I :	Trimester II:	Trimester III :	Total :	
5	Jumlah Ibu Menyusui						
6	Jumlah Penyandang Disabilitas	Disabilitas yang membutuhkan kursi roda : ... Disabilitas yang membutuhkan tongkat siku : ... Disabilitas Tuna Rungu : ... Disabilitas Tuna Netra : ... Disabilitas Tuna Wicara : ... Disabilitas Intelektual / Mental : ... Disabilitas Ganda : ... Lainnya : ... Total Penyandang Disabilitas : ...					
7	Jumlah Anak-anak menjadi Kepala Keluarga						
8	Jumlah Perempuan Menjadi Kepala Keluarga						
9	Jumlah Perempuan menikah di Usia Dini (kurang dari 19 tahun)						
10	Jumlah Orang dengan penyakit bawaan yang memerlukan penanganan khusus (Jantung, Stroke, Diabetes, Paru-Paru)						

Kebutuhan Pemenuhan Pengungsi

a.	Air Bersih dan Sanitasi	
1	Kecukupan air bersih sesuai standar kebutuhan	Mencukupi / Tidak Mencukupi
2	Ketersediaan toilet/jamban/kakus yang layak digunakan (terpisah menurut jenis kelamin, penerangan, tertutup dinding dan atap, tersedia air)	Jumlah yang tersedia :
3	Ketersediaan toilet/jamban/kakus untuk disabilitas	Jumlah :
4	Ketersediaan saluran pembuangan air limbah	Tersedia / Tidak Tersedia
5	Ketersediaan tempat sampah buangan keluarga	Tersedia / Tidak Tersedia
b.	Pangan	
1	Pemenuhan bantuan bahan pangan sesuai dengan standar kebutuhan gizi (dalam 7 hari ke depan)	Cukup/Tidak Cukup
2	Ketersediaan dapur umum lapangan	Jumlah :
3	Ketersediaan dapur umum lapangan yang menyelenggarakan Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA)	Jumlah :
4	Ketersediaan dapur umum lapangan yang menyelenggarakan pemberian makanan untuk penderita penyakit bawaan	Jumlah :
5	Ketersediaan layanan pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil dan ibu menyusui	Jumlah :
6	Ketersediaan dapur umum lapangan yang diawasi oleh tenaga gizi	Jumlah :

c.	Sandang/Non Pangan	
1	Pemenuhan perlengkapan pribadi dan kebersihan pribadi seperti pakaian, alas kaki, seragam sekolah, perlengkapan ibadah, selimut, alas tidur	Ada Tidak Distribusi Bantuan tersebut (Ada/Tidak) Kebutuhan yang belum terpenuhi : Pakaian Perempuan Dewasa : Pakaian Laki-Laki Dewasa : Pakaian Perempuan (Anak-Anak) : Pakaian Laki-Laki (Anak-Anak) : Alas Kaki : Seragam Sekolah: Perlengkapan Ibadah : Selimut : Alas Tidur :
2	Pemenuhan paket kebutuhan bayi dan balita	Ada Tidak Distribusi Bantuan tersebut (Ada/Tidak) Jika ada, apakah mencukupi (Cukup/Tidak Cukup)
3	Pemenuhan paket kebutuhan bagi lansia	Ada Tidak Distribusi Bantuan tersebut (Ada/Tidak) Jika ada, apakah mencukupi (Cukup/Tidak Cukup)
4	Pemenuhan Kebutuhan Pembalut Wanita	Ada Tidak Distribusi Bantuan tersebut (Ada/Tidak) Jika ada, apakah mencukupi (Cukup/Tidak Cukup)
d.	Kesehatan dan Psikososial	
1	Ketersediaan Pos Pelayanan Kesehatan	Tersedia/Tidak
2	Pemenuhan Tenaga Kesehatan yang melayani Pos Pelayanan Kesehatan	Jumlah dokter : Jumlah perawat : Jumlah bidan : Jumlah asisten apoteker : Jumlah Sanitarian : Jumlah Ahli Gizi : Jumlah tenaga administrasi kesehatan : Jumlah Tenaga Psikososial:
3	Ketersediaan prasarana dan sarana medis di Pos Pelayanan Kesehatan	Jumlah tandu/stretchers : Jumlah kursi roda : Jumlah ambulans :
4	Ketersediaan pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	Tersedia/Tidak
5	Ketersediaan Obat-Obatan Esensial	Tersedia/Tidak
6	Ketersediaan pelayanan kesehatan dan gizi bagi orang dengan penyakit bawaan yang memerlukan penanganan khusus (Jantung, Stroke, Diabetes, Paru-Paru)	Tersedia/Tidak
7	Ketersediaan pelayanan kesehatan reproduksi termasuk pelayanan	Tersedia/Tidak

	korban kekerasan seksual	
8	Ketersediaan sarana rekreasi (bagi Pengungsi berdurasi lama)	Tersedia/Tidak
9	Ketersediaan Layanan Dukungan Psikososial dan Kesehatan Jiwa (pendampingan dan mekanisme rujukan)	Tersedia/Tidak
10	Ketersediaan ruang ramah ibu dan anak	Tersedia/Tidak
11	Ketersediaan ruang laktasi	Tersedia/Tidak
12	Ketersediaan layanan pemberian suplemen gizi	Tersedia/Tidak
13	Ketersediaan layanan kesehatan dan alat bantu bagi Lansia	Tersedia/Tidak
14	Ketersediaan layanan kesehatan dan alat bantu bagi disabilitas	Tersedia/Tidak
15	Kegiatan pengendalian vektor penyakit potensial wabah	Tersedia/Tidak
16	Jumlah pasangan usia subur	
17	Jumlah wanita usia subur	
18	Pola Penyakit di tempat Pengungsian	Urutan penyakit yang terjadi di Pengungsian (5 besar) 1. 2. 3.
19	Pola Penyakit Balita di tempat Pengungsian	Urutan penyakit yang terjadi di Pengungsian (5 besar) 1. 2. 3.
e.	Penampungan dan Tempat Hunian Sementara	
1	Tipe Tempat Pengungsian	Fasilitas Umum/Tanah Lapang/Lahan/Gedung Swasta/Tempat Ibadah/Rumah milik Perorangan
2	Ketersediaan akses dan jangkauan listrik	Tersedia/Tidak
3	Ketersediaan Layanan Pengamanan di tempat Pengungsian	Tersedia/Tidak
4	Ketersediaan layanan Pengaduan	Tersedia/Tidak

f.	Penyediaan Layanan Pendidikan Darurat	
1	Jumlah anak usia sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA)	PAUD : SD : SMP : SMA :
2	Ketersediaan layanan pendidikan darurat	Tersedia/Tidak

Petunjuk pengisian formulir pendataan Pengungsi terpilah

1. Diisi dengan nama petugas pengumpul data.
2. Diisi dengan nomor telepon/*handphone* petugas pengumpul data yang bisa dihubungi.
3. Diisi dengan hari dan tanggal pengumpulan data.
4. Diisi dengan lokasi pos lapangan.
5. Diisi dengan nama tempat Pengungsian.
6. Diisi dengan nama Provinsi tempat Pengungsian
7. Diisi dengan nama Kabupaten/Kota tempat Pengungsian.
8. Diisi dengan nama Kecamatan tempat Pengungsian.
9. Diisi dengan nama Desa/Kelurahan tempat Pengungsian.
10. Diisi dengan pelaksanaan pengumpulan data ke berapa.
11. Diisi dengan jenis bencana.
12. Diisi dengan lokasi koordinat GPS.
13. Diisi dengan kota terdekat yang bisa dijangkau dari pos Pengungsian.
14. Diisi dengan hari, tanggal buka tempat Pengungsian.
15. Diisi dengan hari, tanggal tutup tempat Pengungsian. Jika tempat pengungsian masih beroperasi, silakan diisi dengan tanggal masa berakhirnya tanggal darurat sesuai dengan surat keputusan saat pengisian data ini.
16. Diisi dengan nama koordinator kelompok Pengungsian.
17. Diisi dengan nomor telepon/*handphone* koordinator kelompok Pengungsian.

**Terkonsentrasi/Tidak Terkonsentrasi
(WAJIB diisi dengan mencoret salah satu pilihan)*

18. Data terpilah Jenis kelamin dan Kelompok Umur di tempat pengungsian diisi dengan:

1. Jumlah kepala keluarga yang mengungsi.
2. Jumlah total Pengungsi.
3. Jumlah total Pengungsi laki-laki.
4. Jumlah total Pengungsi perempuan.
5. Jumlah bayi (0-11 bulan) laki-laki, perempuan, dan total.
6. Jumlah balita (12-59 bulan) laki-laki, perempuan, dan total.
7. Jumlah anak-anak (5-12 bulan) laki-laki, perempuan, dan total.
8. Jumlah remaja (13-17 tahun) laki-laki, perempuan, dan total.
9. Jumlah dewasa (18-59 tahun) laki-laki, perempuan, dan total
10. Jumlah lansia (60+) laki-laki, perempuan, dan total.

19. Data Perlindungan dan Prioritas Kelompok Rentan diisi dengan :

1. Jumlah bayi (0-11 bulan) yatim-piatu dan terpisah dari orangtua/wali laki-laki. Perempuan, dan total.
2. Jumlah balita (12-59 bulan) yatim-piatu dan terpisah dari orangtua/wali laki-laki. Perempuan, dan total.
3. Jumlah anak-anak (5-12 tahun) yatim-piatu dan terpisah dari orangtua/wali laki-laki. Perempuan, dan total.
4. Jumlah ibu hamil sesuai dengan Trimester usia kehamilan dan total.

5. Jumlah ibu menyusui.
6. Jumlah penyandang disabilitas dan kebutuhan alat bantu.
7. Jumlah anak-anak (5-12 tahun) yang menjadi kepala keluarga.
8. Jumlah perempuan yang menjadi kepala keluarga.
9. Jumlah perempuan yang menikah di usia dini (kurang dari 19 tahun).
10. Jumlah orang dengan penyakit bawaan yang memerlukan penanganan khusus yaitu jantung, stroke, diabetes, paru-paru.

20. Kebutuhan Pemenuhan Pengungsi

a. Air Bersih dan Sanitasi diisi dengan:

1. Mencoret salah satu pilihan pada isian kecukupan air bersih sesuai standar kebutuhan.
2. Jumlah ketersediaan toilet yang sesuai standar (terpisah menurut jenis kelamin, penerangan, tertutup dinding dan atap, tersedia air).
3. Jumlah ketersediaan toilet/jamban/kakus untuk disabilitas.
4. Mencoret salah satu pilihan pada isian ketersediaan saluran pembuangan air limbah.
5. Mencoret salah satu pilihan pada isian ketersediaan tempat sampah buangan keluarga.

b. Pangan diisi dengan:

1. Mencoret salah satu pilihan pada isian pemenuhan bantuan bahan pangan sesuai dengan standar kebutuhan gizi (menilai kecukupan bahan pangan dalam 7 hari ke depan).
2. Jumlah dapur umum lapangan di tempat Pengungsian.
3. Jumlah dapur umum lapangan yang menyelenggarakan Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA) di tempat Pengungsian.
4. Jumlah dapur umum lapangan yang menyelenggarakan pemberian makanan untuk penderita penyakit bawaan di tempat Pengungsian.
5. Jumlah dapur umum dengan layanan pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil dan ibu menyusui di tempat Pengungsian.
6. Jumlah dapur umum lapangan yang diawasi oleh tenaga gizi di tempat Pengungsian.

c. Sandang/Non Pangan diisi dengan:

Mencoret salah satu pilihan pada isian Ada/Tidak distribusi bantuan pemenuhan perlengkapan pribadi dan kebersihan pribadi serta menulis jumlah kebutuhan yang BELUM terpenuhi di tempat Pengungsian

1. Mencoret salah satu pilihan pada isian Ada/Tidak pemenuhan paket kebutuhan bayi dan balita serta kecukupannya.
2. Mencoret salah satu pilihan pada isian Ada/Tidak pemenuhan paket kebutuhan lansia serta kecukupannya.
3. Mencoret salah satu pilihan pada isian Ada/Tidak pemenuhan paket kebutuhan pembalut wanita serta kecukupannya.

d. Kesehatan dan Psikososial diisi dengan:

1. Mencoret salah satu pilihan pada isian ketersediaan pos pelayanan kesehatan.
2. Jika tersedia pos pelayanan kesehatan maka pada isian pemenuhan tenaga kesehatan yang melayani pos pelayanan kesehatan diisi dengan:
 - Jumlah dokter
 - Jumlah perawat
 - Jumlah bidan
 - Jumlah asisten apoteker
 - Jumlah sanitarian
 - Jumlah ahli gizi
 - Jumlah tenaga administrasi kesehatan
 - Jumlah Tenaga Psikososial

- Apabila tidak tersedia pelayanan kesehatan, maka dikosongkan.
3. Jika tersedia pos pelayanan kesehatan maka pada isian ketersediaan prasarana dan sarana medis di pos pelayanan kesehatan diisi dengan:
 - Jumlah tandu/stretchers
 - Jumlah kursi roda
 - Jumlah ambulanApabila tidak tersedia, maka dikosongkan.
 4. Mencoret salah satu pilihan pada isian ketersediaan pelayanan kesehatan Ibu dan Anak (KIA).
 5. Mencoret salah satu pilihan pada isian ketersediaan obat-obatan esensial.
 6. Obat esensial adalah obat yang paling dibutuhkan dalam pelayanan kesehatan, termasuk obat generik, obat generik bermerek, dan obat originator (UU 17 tahun 2003)
 7. Mencoret salah satu pilihan pada isian ketersediaan pelayanan kesehatan dan gizi bagi orang dengan penyakit bawaan yang memerlukan penanganan khusus (Jantung, Stroke, Diabetes, Paru-Paru).
 8. Mencoret salah satu pilihan pada isian ketersediaan pelayanan kesehatan reproduksi termasuk pelayanan korban kekerasan seksual.
 9. Mencoret salah satu pilihan pada isian ketersediaan sarana rekreasi (bagi Pengungsi berdurasi lama).
 10. Mencoret salah satu pilihan pada isian ketersediaan layanan dukungan psikososial dan kesehatan jiwa berupa pendampingan dan mekanisme rujukan.
 11. Mencoret salah satu pilihan pada isian ketersediaan ruang ramah ibu dan anak.
 12. Mencoret salah satu pilihan pada isian ketersediaan ruang laktasi.
 13. Mencoret salah satu pilihan pada isian ketersediaan layanan pemberian suplemen gizi.
 14. Mencoret salah satu pilihan pada isian ketersediaan layanan kesehatan dan alat bantu bagi lansia.
 15. Mencoret salah satu pilihan pada isian ketersediaan layanan kesehatan dan alat bantu bagi disabilitas
 16. Mencoret salah satu pilihan pada isian ketersediaan kegiatan pengendalian vektor penyakit potensial wabah.
 17. Jumlah pasangan usia subur.
 18. Jumlah wanita usia subur.
 19. Urutan penyakit yang banyak diidap oleh Pengungsi di tempat pengungsian (5 besar).
 20. Urutan penyakit yang banyak diidap Pengungsi balita di tempat pengungsian (5 besar).
- e. Penampungan dan Tempat Hunian Sementara diisi dengan:
1. Mencoret salah satu pilihan pada isian tipe tempat Pengungsian.
 2. Mencoret salah satu pilihan pada isian ketersediaan akses dan jangkauan listrik di tempat Pengungsian.
 3. Mencoret salah satu pilihan pada isian ketersediaan layanan pengamanan di tempat Pengungsian.
 4. Mencoret salah satu pilihan pada isian ketersediaan layanan pengaduan di tempat Pengungsian.
- f. Penyediaan Layanan Pendidikan Darurat diisi dengan:
1. Jumlah anak usia sekolah sesuai jenjang pendidikan (PAUD, SD, SMP, SMA) di tempat Pengungsian.
 2. Mencoret salah satu pilihan pada isian ketersediaan layanan pendidikan darurat di tempat pengungsian

Format 3 - Formulir pengolahan Data Pengungsi Terpilah

I. Jumlah Data terpilah Jenis kelamin dan Kelompok Umur di Tempat Pengungsian

No	Data Terpilah Pengungsi	Terkonsentrasi	Tidak Terkonsentrasi	Jumlah Total	Keterangan
1	Jumlah KK				
2	Jumlah Total Pengungsi				
3	Jumlah Pengungsi Laki-Laki				
4	Jumlah Pengungsi Perempuan				
5	Jumlah Bayi Perempuan (0-11 bulan)				
	Jumlah Bayi Laki-laki (0-11 bulan)				
	Jumlah Total Bayi (0-11 bulan)				
6	Jumlah Balita Perempuan (12-59 bulan)				
	Jumlah Balita Laki-laki (12-59 bulan)				
	Jumlah Total Balita (12-59 bulan)				
7	Jumlah Anak-anak Perempuan (5-12 tahun)				
	Jumlah Anak-anak Laki-laki (5-12 tahun)				
	Jumlah Total Anak-anak (5-12 tahun)				
8	Jumlah Remaja Perempuan (13-17 tahun)				
	Jumlah Remaja Laki-laki (13-17 tahun)				
	Jumlah Total Remaja (13-17 tahun)				
9	Jumlah Dewasa Perempuan (18-59 tahun)				

	Jumlah Dewasa Laki-laki (18-59 tahun)				
	Jumlah Total Dewasa (18-59 tahun)				
10	Jumlah Lansia Perempuan (60+ tahun)				
	Jumlah Lansia Laki-laki (60+ tahun)				
	Jumlah Total Lansia (60+)				

II. Jumlah Data Perlindungan dan Prioritas Kelompok Rentan

No	Data Terpilah Pengungsi	Terkonsentrasi	Tidak Terkonsentrasi	Jumlah Total	Keterangan
1	Jumlah Bayi Yatim Piatu (0-11 bulan)				
	Jumlah Bayi Terpisah dari Orangtua/Wali (0-11 bulan)				
2	Jumlah Balita Yatim Piatu (12-59 bulan)				
	Jumlah Balita Terpisah dari Orangtua/Wali (12-59 bulan)				
3	Jumlah Anak-anak Yatim Piatu (5-12 tahun)				
	Jumlah Anak-anak Orangtua/Wali (5-12 tahun)				
4	Jumlah Ibu Hamil				
5	Jumlah Ibu Menyusui				
6	Jumlah Penyandang Disabilitas				
7	Jumlah Anak-anak yang menjadi Kepala Keluarga				
8	Jumlah Perempuan yang menjadi Kepala Keluarga				
9	Jumlah perempuan yang menikah di usia dini (kurang dari 19 tahun)				
10	Jumlah orang dengan penyakit kronis/gangguan kesehatan				

Jumlah Kebutuhan Pemenuhan Pengungsi

a. Air Bersih dan Sanitasi

No	Data Terpilah Pengungsi	Terkonsentrasi	Tidak Terkonsentrasi	Jumlah Total	Keterangan
1	Kecukupan air bersih kebutuhan sesuai standar kebutuhan				
2	Ketersediaan toilet/jamban/ kakus yang layak digunakan				

	Pemenuhan toilet/jamban/ kakus yang layak digunakan				
3	Ketersediaan toilet/jamban/kakus untuk disabilitas				
4	Ketersediaan saluran pembuangan air limbah				
5	Ketersediaan tempat sampah buangan keluarga				
	Pemenuhan tempat sampah buangan keluarga sesuai standar*				

b. Pangan

No	Data Terpilah Pengungsi	Terkonsentrasi	Tidak Terkonsentrasi	Jumlah Total	Keterangan
1	Pemenuhan bantuan bahan pangan sesuai dengan standar kebutuhan gizi dalam 7 hari ke depan (jumlah tempat Pengungsian)	Cukup: Tidak Cukup:	Cukup: Tidak Cukup:	Cukup : Tidak Cukup :	
	Kebutuhan bantuan pangan sesuai dengan standar gizi	Jumlah Pengungsi yang tidak mencukupi:....jiwa	Jumlah Pengungsi yang tidak mencukupi:.... ...jiwa	Total jumlah Pengungsi yang tidak mencukupi:.. jiwa	
2	Ketersediaan dapur umum lapangan				
3	Ketersediaan dapur umum lapangan yang menyelenggarakan Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA)				
4	Ketersediaan dapur umum lapangan yang menyelenggarakan pemberian makanan untuk penderita penyakit bawaan				

5	Ketersediaan layanan pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil dan ibu menyusui				
6	Ketersediaan dapur umum lapangan yang diawasi oleh tenaga gizi				

c. Sandang/ Non Pangan

No	Data Terpilah Pengungsi	Terkonsentrasi	Tidak Terkonsentrasi	Jumlah Total	Keterangan
1	Distribusi bantuan pemenuhan perlengkapan pribadi dan kebersihan pribadi seperti pakaian, alas kaki, seragam sekolah, perlengkapan ibadah, selimut, alas tidur (jumlah tempat pengungsian)	Ada: Tidak Ada:	Ada: Tidak Ada:	Ada: Tidak Ada:	
	Pemenuhan perlengkapan pribadi dan kebersihan pribadi seperti pakaian, alas kaki, seragam sekolah, perlengkapan ibadah, selimut, alas tidur (yang belum tercukupi)	Pakaian Perempuan Dewasa: Pakaian Laki-Laki Dewasa:..... Pakaian Perempuan (Anak-Anak): Pakaian Laki-Laki (Anak-Anak): Alas Kaki: Seragam Sekolah:.... Perlengkapan Ibadah:	Pakaian Perempuan Dewasa: Pakaian Laki-Laki Dewasa:..... Pakaian Perempuan (Anak-Anak): Pakaian Laki-Laki (Anak-Anak): Alas Kaki: Seragam Sekolah: ... Perlengkapan Ibadah: Selimut:	Pakaian Perempuan Dewasa: Pakaian Laki-Laki Dewasa:..... Pakaian Perempuan (Anak-Anak): Pakaian Laki-Laki (Anak-Anak): Pakaian Laki-Laki (Anak-Anak): Alas Kaki: Seragam Sekolah: ...	

		Selimum: Alas Tidur:	Alas Tidur:	Perlengkap an Ibadah: Selimum: Alas Tidur:	
2	Pemenuhan paket kebutuhan bayi dan balita (yang belum tercukupi)	Jumlah bayi: Jumlah balita:	Jumlah bayi: Jumlah balita:	Jumlah bayi: Jumlah balita:	
3	Pemenuhan paket kebutuhan bagi lansia (yang belum tercukupi)	Jumlah:	Jumlah:	Jumlah:	
4	Pemenuhan Kebutuhan Pembalut Wanita (yang belum terpenuhi)	Jumlah:	Jumlah:	Jumlah:	

d. Kesehatan dan Psikososial

No	Data Terpilah Pengungsi	Terkonsentrasi	Tidak Terkonsentrasi	Jumlah Total	Keterangan
1	Ketersediaan Pos Pelayanan Kesehatan (jumlah tempat pengungsian)	Tersedia: Tidak tersedia:	Tersedia: Tidak tersedia:	Tersedia: Tidak tersedia:	
2	Jumlah dokter				
	Jumlah bidan				
	Jumlah asisten apoteker				
	Jumlah sanitarian				
	Jumlah ahli gizi				
	Jumlah administrasi kesehatan				
	Jumlah Tenaga Psikososial (Psikiater/ Psikolog/Pekerja Sosial/ Penyuluh Sosial/Relawan)				
3	Ketersediaan prasarana dan sarana medis di Pos Pelayanan Kesehatan (jumlah tempat pengungsian)	Tersedia: Tidak tersedia:	Tersedia: Tidak tersedia:	Tersedia: Tidak tersedia:	
	Jumlah tandu/stretchers				
	Jumlah kursi roda				
	Jumlah ambulans				
4	Ketersediaan pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) (jumlah tempat pengungsian)	Tersedia: Tidak tersedia:	Tersedia: Tidak tersedia:	Tersedia: Tidak tersedia:	
5	Ketersediaan Obat-Obatan Esensial (jumlah tempat pengungsian)	Tersedia: Tidak tersedia:	Tersedia: Tidak tersedia:	Tersedia: Tidak tersedia:	
6	Ketersediaan pelayanan kesehatan dan gizi bagi penderita dengan penyakit bawaan/komorbid/menular (jumlah tempat pengungsian)	Tersedia: Tidak tersedia:	Tersedia: Tidak tersedia:	Tersedia: Tidak tersedia:	

7	Ketersediaan pelayanan kesehatan reproduksi termasuk pelayanan korban kekerasan seksual (jumlah tempat pengungsian)	Tersedia: Tidak tersedia:	Tersedia: Tidak tersedia:	Tersedia: Tidak tersedia:	
8	Ketersediaan sarana rekreasi (bagi Pengungsi berdurasi lama) (jumlah tempat pengungsian)	Tersedia: Tidak tersedia:	Tersedia: Tidak tersedia:	Tersedia: Tidak tersedia:	
9	Ketersediaan Layanan Dukungan Psikososial dan Kesehatan Jiwa (pendampingan dan mekanisme rujukan) (jumlah tempat pengungsian)	Tersedia: Tidak tersedia:	Tersedia: Tidak tersedia:	Tersedia: Tidak tersedia:	
10	Ketersediaan ruang ramah ibu dan anak (jumlah tempat pengungsian)	Tersedia: Tidak tersedia:	Tersedia: Tidak tersedia:	Tersedia: Tidak tersedia:	
11	Ketersediaan ruang laktasi (jumlah tempat pengungsian)	Tersedia: Tidak tersedia:	Tersedia: Tidak tersedia:	Tersedia: Tidak tersedia:	
12	Ketersediaan layanan pemberian suplemen gizi (jumlah tempat Pengungsian)	Tersedia: Tidak tersedia:	Tersedia: Tidak tersedia:	Tersedia: Tidak tersedia:	
13	Ketersediaan layanan kesehatan dan alat bantu bagi lansia (jumlah tempat Pengungsian)	Tersedia: Tidak tersedia:	Tersedia: Tidak tersedia:	Tersedia: Tidak tersedia:	
14	Ketersediaan layanan kesehatan dan alat bantu bagi disabilitas (jumlah tempat Pengungsian)	Tersedia: Tidak tersedia:	Tersedia: Tidak tersedia:	Tersedia: Tidak tersedia:	
15	Ketersediaan kegiatan pengendalian vektor penyakit potensial wabah (jumlah tempat Pengungsian)	Tersedia: Tidak tersedia:	Tersedia: Tidak tersedia:	Tersedia: Tidak tersedia:	
16	Jumlah pasangan usia subur				
17	Jumlah wanita usia subur				
18	Pola penyakit di tempat Pengungsian	1. 2.	1. 2.		

		3. 4. 5.	3. 4. 5.		
19	Pola penyakit balita di tempat Pengungsian	1. 2. 3. 4. 5.	1. 2. 3. 4. 5.		

e. Penampungan dan Tempat Hunian Sementara

No	Data Terpilah Pengungsi	Terkonsentrasi	Tidak Terkonsentrasi	Jumlah Total	Keterangan
1	Jumlah Tipe Tempat Pengungsian				
	a. Fasilitas Umum				
	b. Tanah Lapang				
	c. Lahan/Gedung Swasta				
	d. Tempat Ibadah				
	e. Rumah Milik Perorangan				
2	Ketersediaan akses dan jangkauan listrik	Tersedia: Tidak tersedia:	Tersedia: Tidak tersedia:	Tersedia: Tidak tersedia:	
3	Ketersediaan Layanan Pengamanan di tempat Pengungsian	Tersedia: Tidak tersedia:	Tersedia: Tidak tersedia:	Tersedia: Tidak tersedia:	
4	Ketersediaan layanan Pengaduan	Tersedia: Tidak tersedia:	Tersedia: Tidak tersedia:	Tersedia: Tidak tersedia:	

f. Penyediaan Layanan Pendidikan Darurat

No	Data Terpilah Pengungsi	Terkonsentrasi	Tidak Terkonsentrasi	Jumlah Total	Keterangan
1	Jumlah Anak Usia Sekolah				
	a. PAUD				
	b. SD				
	c. SMP				
	d. SMA				
2	Ketersediaan layanan pendidikan darurat (jumlah tempat Pengungsian)	Tersedia: Tidak tersedia:	Tersedia: Tidak tersedia:	Tersedia: Tidak tersedia:	

Petunjuk Pengisian formulir Data Pengungsi Terpilah

Data yang sudah dikumpulkan oleh petugas pengumpul data kemudian dipilah oleh petugas pengolah data sesuai dengan jenis Pengungsian (terkonsentrasi/tidak terkonsentrasi), selanjutnya petugas pengolah data Pengungsi terpilah melaksanakan rekapitulasi sesuai dengan format berikut ini:

- I. Jumlah data terpilah jenis kelamin dan kelompok umur di tempat pengungsian diisi dengan:
 1. Jumlah kepala keluarga di tempat pengungsian terkonsentrasi dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data keseluruhan jumlah total kepala keluarga.
 2. Jumlah total Pengungsi di tempat pengungsian terkonsentrasi dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total Pengungsi.
 3. Jumlah Pengungsi laki-laki di tempat pengungsian terkonsentrasi dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total Pengungsi laki-laki.
 4. Jumlah Pengungsi perempuan di tempat pengungsian terkonsentrasi dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total Pengungsi perempuan.
 5. Jumlah bayi perempuan dan laki-laki (0-11 bulan) di tempat pengungsian terkonsentrasi dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total bayi perempuan dan laki-laki.
 6. Jumlah balita perempuan dan laki-laki (12-59 bulan) di tempat pengungsian terkonsentrasi dan tempat pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total balita perempuan dan laki-laki.

7. Jumlah anak-anak perempuan dan laki-laki (5-12 tahun) di tempat pengungsian terkonsentrasi dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total anak-anak perempuan dan laki-laki.
 8. Jumlah remaja perempuan dan laki-laki (13-17 Tahun) di tempat pengungsian terkonsentrasi dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total remaja perempuan dan laki-laki.
 9. Jumlah dewasa perempuan dan laki-laki (18-59 tahun) di tempat pengungsian terkonsentrasi dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total dewasa perempuan dan laki-laki.
 10. Jumlah lansia perempuan dan laki-laki (+60 tahun) di tempat pengungsian terkonsentrasi dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total lansia perempuan dan laki-laki.
- II. Jumlah Data Perlindungan dan Prioritas Kelompok Rentan diisi dengan:
1. Jumlah bayi yatim piatu dan terpisah dari orangtua/wali (0-11 bulan) di tempat pengungsian terkonsentrasi dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total bayi yatim piatu dan terpisah dari orangtua/wali.
 2. Jumlah balita yatim piatu dan terpisah dari orangtua/wali (12-59 bulan) di tempat pengungsian terkonsentrasi dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total balita yatim piatu dan terpisah dari orangtua/wali.
 3. Jumlah anak-anak yatim piatu dan terpisah dari orangtua/wali (5-12 tahun) di tempat pengungsian terkonsentrasi dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total anak-anak yatim piatu dan terpisah dari orangtua/wali.
 4. Jumlah ibu hamil di tempat pengungsian terkonsentrasi dan di Tempat Pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total Pengungsi ibu hamil.
 5. Jumlah ibu menyusui di tempat pengungsian terkonsentrasi dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total ibu menyusui.
 6. Jumlah Pengungsi penyandang disabilitas di tempat pengungsian terkonsentrasi dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total sesuai dengan jenis disabilitas. Kebutuhan alat bantu ditulis di kolom keterangan.
 7. Jumlah anak-anak yang menjadi kepala keluarga di tempat pengungsian terkonsentrasi dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total anak-anak yang menjadi kepala keluarga.
 8. Jumlah perempuan yang menjadi kepala keluarga di tempat pengungsian terkonsentrasi dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total perempuan yang menjadi kepala keluarga

9. Jumlah perempuan yang menikah di usia dini (kurang dari 19 tahun) di tempat pengungsian terkonsentrasi dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total perempuan yang menikah di usia dini (kurang dari 19 tahun).
10. Jumlah orang dengan penyakit kronis/gangguan kesehatan di Tempat Pengungsian terkonsentrasi dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total orang dengan penyakit kronis/gangguan kesehatan.

III. Jumlah Kebutuhan Pemenuhan Pengungsi

a. Air Bersih dan Sanitasi diisi dengan:

1. Jumlah kecukupan air bersih kebutuhan sesuai standar kebutuhan (15 liter/orang/hari) di tempat pengungsian konsentrasi dan tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total kecukupan air bersih kebutuhan sesuai standar kebutuhan.
2. Jumlah ketersediaan toilet/jamban/kakus yang layak digunakan di tempat pengungsian terkonsentrasi dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi serta jumlah kecukupan Pemenuhan toilet/jamban/ kakus yang layak digunakan (sesuai standar kebutuhan 20 orang/jamban) di tempat Pengungsian konsentrasi dan tidak terkonsentrasi.
3. Jumlah ketersediaan toilet/jamban/kakus yang layak digunakan di tempat Pengungsian terkonsentrasi dan di tempat Pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total ketersediaan toilet/jamban/kakus yang layak digunakan.
4. Jumlah ketersediaan saluran pembuangan air limbah di tempat Pengungsian terkonsentrasi dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total ketersediaan saluran pembuangan air limbah.
5. Jumlah ketersediaan tempat sampah buangan keluarga di tempat Pengungsian terkonsentrasi dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi serta jumlah kecukupan tempat sampah buangan keluarga (sesuai standar kebutuhan 1 polybag/3 kepala keluarga/3 hari) di tempat pengungsian konsentrasi dan tidak terkonsentrasi

b. Pangan diisi dengan:

1. Jumlah tempat pengungsian yang cukup dan tidak cukup dalam pemenuhan bantuan bahan pangan sesuai dengan standar kebutuhan gizi dalam 7 hari kedepan baik di tempat pengungsian terkonsentrasi maupun tidak terkonsentrasi, kemudian dijumlah sebagai data jumlah total pemenuhan bantuan bahan pangan sesuai dengan standar kebutuhan gizi dalam 7 hari ke depan. Jumlah jiwa Pengungsi untuk tempat pengungsian yang belum tercukupi kebutuhan bantuan bahan pangan sesuai dengan standar kebutuhan gizi dalam 7 hari ke depan, baik di tempat pengungsian terkonsentrasi maupun tidak terkonsentrasi, kemudian dijumlah sebagai data jumlah total jiwa Pengungsi yang belum tercukupi

kebutuhannya. Standar pemenuhan pangan 2.100 kkal/orang/hari, 40 gr lemak/ orang/hari, 50 gr protein/orang/hari

2. Jumlah ketersediaan dapur umum lapangan di tempat pengungsian terkonsentrasi dan di tempat Pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total ketersediaan dapur umum lapangan.
 3. Jumlah ketersediaan dapur umum lapangan yang menyelenggarakan Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA) di tempat pengungsian terkonsentrasi dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total ketersediaan dapur umum lapangan yang menyelenggarakan PMBA.
 4. Jumlah Ketersediaan dapur umum lapangan yang menyelenggarakan pemberian makanan untuk penderita penyakit bawaan di tempat pengungsian terkonsentrasi dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total ketersediaan Ketersediaan dapur umum lapangan yang menyelenggarakan pemberian makanan untuk penderita penyakit bawaan.
 5. Jumlah ketersediaan layanan pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil dan ibu menyusui di tempat pengungsian terkonsentrasi dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total ketersediaan layanan pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil dan ibu menyusui.
 6. Jumlah Ketersediaan dapur umum lapangan yang diawasi oleh tenaga gizi di tempat pengungsian terkonsentrasi dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total Ketersediaan dapur umum lapangan yang diawasi oleh tenaga gizi.
- c. Sandang/Non Pangan diisi dengan:
1. Jumlah tempat pengungsian yang Ada/Tidak Ada distribusi bantuan pemenuhan perlengkapan pribadi dan kebersihan pribadi baik di tempat pengungsian terkonsentrasi dan tidak terkonsentrasi, kemudian dijumlah sebagai jumlah total distribusi bantuan pemenuhan perlengkapan pribadi dan kebersihan pribadi.
 2. Jumlah perlengkapan pribadi dan kebersihan pribadi seperti pakaian, alas kaki, seragam sekolah, perlengkapan ibadah, selimut, alas tidur yang belum tercukupi dengan memperhitungkan jumlah Pengungsi baik jenis kelamin dan usia di tempat pengungsian terkonsentrasi dan tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai jumlah total pemenuhan perlengkapan pribadi dan kebersihan pribadi. Kebutuhan pakaian tiap orang 1 (satu) stel, kecuali perempuan dan anak 2 (dua) stel.
 3. Jumlah pemenuhan paket kebutuhan bayi dan balita (yang belum tercukupi) di tempat pengungsian terkonsentrasi dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data.

4. jumlah total paket kebutuhan bayi dan balita yang belum tercukupi.
 5. Jumlah pemenuhan paket kebutuhan bagi lansia (yang belum tercukupi) di tempat pengungsian terkonsentrasi dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total paket kebutuhan bagi lansia yang belum tercukupi.
 6. Jumlah pemenuhan kebutuhan pembalut wanita (yang belum terpenuhi) di tempat pengungsian terkonsentrasi dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total kebutuhan pembalut wanita yang belum terpenuhi
- d. Kesehatan dan Psikososial diisi dengan:
1. Jumlah tempat pengungsian yang Tersedia/Tidak tersedia Pos Pelayanan Kesehatan di tempat pengungsian terkonsentrasi dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total ketersediaan pos pelayanan kesehatan.
 2. Jumlah dokter, bidan, asisten apoteker, sanitarian, ahli gizi, psikiater, psikolog, pekerja sosial, penyuluh sosial, relawan dan tenaga administrasi di tempat pengungsian terkonsentrasi, dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total dokter, bidan, asisten apoteker, sanitarian, ahli gizi, tenaga psikososial dan tenaga administrasi.
 3. Jumlah ketersediaan prasarana dan sarana medis di pos pelayanan kesehatan beserta jumlah ketersediaan tandu/stretchers, kursi roda dan ambulans di tempat pengungsian terkonsentrasi dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total ketersediaan prasarana dan sarana medis di pos pelayanan kesehatan beserta jumlah ketersediaan tandu/stretchers, kursi roda dan ambulans.
 4. Jumlah tempat pengungsian yang Tersedia/Tidak tersedia pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di tempat pengungsian terkonsentrasi dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).
 5. Jumlah tempat pengungsian yang Tersedia/Tidak tersedia Obat-Obatan Esensial di tempat pengungsian terkonsentrasi dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total ketersediaan obat-obatan esensial.
 6. Jumlah tempat pengungsian yang Tersedia/Tidak tersedia pelayanan kesehatan dan gizi bagi penderita dengan penyakit bawaan/komorbid/menular di tempat pengungsian terkonsentrasi dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total ketersediaan pelayanan kesehatan dan gizi bagi penderita dengan penyakit bawaan/komorbid/menular.
 7. Jumlah tempat pengungsian yang Tersedia/Tidak tersedia pelayanan kesehatan reproduksi termasuk pelayanan korban

kekerasan seksual di tempat pengungsian terkonsentrasi dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total ketersediaan pelayanan kesehatan reproduksi termasuk pelayanan korban kekerasan seksual.

8. Jumlah tempat pengungsian yang Tersedia/Tidak tersedia sarana rekreasi (bagi Pengungsi berdurasi lama) di tempat pengungsian terkonsentrasi dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total ketersediaan sarana rekreasi.
9. Jumlah tempat pengungsian yang Tersedia/Tidak tersedia layanan dukungan psikososial dan kesehatan jiwa (pendampingan dan mekanisme rujukan) di tempat pengungsian terkonsentrasi dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total ketersediaan layanan dukungan psikososial dan kesehatan jiwa.
10. Jumlah tempat Pengungsian yang Tersedia/Tidak tersedia ruang ramah ibu dan anak di tempat pengungsian terkonsentrasi dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total ketersediaan ruang ramah ibu dan anak.
11. Jumlah tempat pengungsian yang Tersedia/Tidak tersedia ruang laktasi di tempat pengungsian terkonsentrasi dan di tempat Pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total ketersediaan ruang laktasi.
12. Jumlah tempat pengungsian yang Tersedia/Tidak tersedia layanan pemberian suplemen gizi di tempat pengungsian terkonsentrasi dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total ketersediaan layanan pemberian suplemen gizi.
13. Jumlah tempat pengungsian yang Tersedia/Tidak tersedia layanan kesehatan dan alat bantu bagi lansia di tempat pengungsian terkonsentrasi dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total ketersediaan layanan kesehatan dan alat bantu bagi lansia.
14. Jumlah tempat pengungsian yang Tersedia/Tidak tersedia layanan kesehatan dan alat bantu bagi disabilitas di tempat pengungsian terkonsentrasi dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total ketersediaan layanan kesehatan dan alat bantu bagi disabilitas
15. Jumlah tempat pengungsian yang Tersedia/Tidak tersedia kegiatan pengendalian vektor penyakit potensial wabah di tempat pengungsian terkonsentrasi dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total ketersediaan kegiatan pengendalian vektor penyakit potensial wabah.
16. Jumlah pasangan usia subur di tempat pengungsian terkonsentrasi dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total pasangan usia subur.

17. Jumlah wanita usia subur di tempat pengungsian terkonsentrasi dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total wanita usia subur.
 18. Urutan penyakit yang banyak diidap oleh Pengungsi di tempat pengungsian (5 besar).
 19. Urutan penyakit yang banyak diidap Pengungsi balita di tempat pengungsian (5 besar).
- e. Penampungan dan Tempat Hunian Sementara diisi dengan:
1. Jumlah tempat pengungsian di tempat fasilitas umum, tanah lapang, lahan/gedung swasta, tempat ibadah dan rumah milik perorangan di Tempat Pengungsian terkonsentrasi dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total tipe tempat pengungsian di tempat fasilitas umum, tanah lapang, lahan/gedung swasta, tempat ibadah dan rumah milik perorangan. Standar untuk luas penampungan/tempat hunian sementara adalah 3.5 m² / Orang.
 2. Jumlah tempat pengungsian yang tersedia/tidak tersedia akses dan jangkauan listrik di tempat pengungsian terkonsentrasi dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total ketersediaan akses dan jangkauan listrik.
 3. Jumlah tempat pengungsian yang tersedia/tidak tersedia layanan pengamanan di tempat pengungsian terkonsentrasi dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total ketersediaan layanan pengamanan di tempat pengungsian.
 4. Jumlah tempat pengungsian yang tersedia/tidak tersedia layanan pengaduan di tempat pengungsian terkonsentrasi dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total ketersediaan layanan pengaduan
 5. Jumlah tempat pengungsian di tempat fasilitas umum, tanah lapang, lahan/gedung swasta, tempat ibadah dan rumah milik perorangan di tempat pengungsian terkonsentrasi dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total tipe tempat pengungsian di tempat fasilitas umum, tanah lapang, lahan/gedung swasta, tempat ibadah dan rumah milik perorangan. Standar untuk luas penampungan/tempat hunian sementara adalah 3.5 m² / Orang
 6. Jumlah tempat pengungsian yang tersedia/tidak tersedia akses dan jangkauan listrik di tempat pengungsian terkonsentrasi dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total ketersediaan akses dan jangkauan listrik.
 7. Jumlah tempat pengungsian yang tersedia/tidak tersedia layanan pengamanan di tempat pengungsian terkonsentrasi dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total ketersediaan layanan pengamanan di tempat pengungsian.

8. Jumlah tempat pengungsian yang tersedia/tidak tersedia layanan pengaduan di tempat pengungsian terkonsentrasi dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total ketersediaan layanan pengaduan
- f. Penyediaan Layanan Pendidikan Darurat diisi dengan:
 1. Jumlah anak usia sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA) di tempat pengungsian terkonsentrasi dan tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total jumlah anak usia sekolah berdasarkan jenjang pendidikannya.
 2. Jumlah tempat pengungsian yang Tersedia/Tidak tersedia layanan pendidikan darurat di Tempat Pengungsian terkonsentrasi dan di tempat pengungsian tidak terkonsentrasi kemudian dijumlah sebagai data jumlah total ketersediaan layanan layanan pendidikan darurat

Format 4 - Laporan Hasil Pengelolaan Data dan Informasi Pengungsi Terpilah
Pada Keadaan Darurat Bencana

Pelaporan Data dan Informasi Pengungsi Terpilah dari Posko PDB ke Kepala Daerah
Provinsi/Kabupaten/Kota

Surat Pengantar Penyampaian Hasil Pendataan Pengungsi Terpilah

..... , 20.....

(Nama Kota/Kab, Tanggal, Bulan, Tahun)

Kepada Yth.

Kepala Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota

.....

Di Tempat

Bersama ini kami sampaikan laporan hasil pengelolaan data dan informasi pengungsi terpilah pada bencana, yang terjadi pada (tanggal, bulan, tahun) di (lokasi kejadian bencana). Pendataan Pengungsi terpilah ini dilakukan oleh Petugas Pengumpul Data yang telah melakukan pengambilan data pada masing-masing tempat pengungsian, serta telah dilakukan pengolahan data oleh Petugas Pengolah Data di Pos Komando Penanganan Darurat Bencana (jenis bencana), serta telah disampaikan laporannya kepada Komandan Pos Komando Penanganan Darurat Bencana.

Berikut kami sampaikan hasil pengolahan Data dan Informasi Pengungsi terpilah pada Pos Lapangan Penanganan Darurat Bencana (jenis bencana) di (alamat tempat pengungsian) provinsi/kabupaten/kota, periode tanggal s.d tanggal

Demikian untuk menjadi perhatian dan mohon arahan selanjutnya.

Komandan Posko

Penanganan Darurat Bencana,

(Nama Terang)

Lampiran Hasil Pengelolaan Data dan Informasi Pengungsi Terpilah

- a. Lokasi Pos Lapangan PDB :
- b. Jumlah Total Jiwa yang Mengungsi :
- c. Jumlah Total Kepala Keluarga (KK) yang Mengungsi :
- d. Jumlah Tempat Pengungsian Terkonsentrasi :
- e. Jumlah Tempat Pengungsian Tidak Terkonsentrasi :
- f. Jumlah Total Pengungsi Laki-laki :
- g. Jumlah Total Pengungsi Perempuan :
- h. Jumlah Total Lansia (> 60 tahun) :
- i. Jumlah Total Pengungsi Jumlah Bayi (0-11 bulan) :
- j. Jumlah Total Balita(12-59 bulan) :
- k. Jumlah Total Anak-anak (5-12 Tahun) :
- l. Jumlah Total Remaja (13-17 Tahun) :
- m. Jumlah Total Dewasa (18-59 Tahun) :
- n. Jumlah Total Prioritas kelompok Rentan:
- o. Jumlah Tipe Tempat Pengungsian :

 - i. Fasilitas Umum :
 - ii. Tanah Lapang :
 - iii. Gedung atau Lahan Milik Swasta :
 - iv. Tempat Ibadah :
 - v. Rumah Milik Peorangan :

No.	Data Terpilah	Jumlah Total
1.	Penyandang Disabilitas	
2.	Bayi (0-11 bulan) Yatim-Piatu	
3.	Bayi (0-11 bulan) Terpisah dari Orangtua/Wali	
4.	Balita (12-59 bulan) Yatim-Piatu	
5.	Balita (12-59 bulan) Terpisah dari Orangtua/Wali	
6.	Anak-Anak (5-12 tahun) Yatim-Piatu	
7.	Anak-Anak (5-12 tahun) Terpisah dari Orangtua/Wali	
8.	Ibu Hamil	Trimester I : Trimester II : Trimester III : Total :
9.	Ibu Menyusui	
10.	Anak-Anak yang Menjadi Kepala Keluarga	
11.	Perempuan yang Menjadi Kepala Keluarga	
12.	Jumlah Perempuan yang Menikah di Usia Dini (> 19 tahun)	
13.	Jumlah Orang dengan Penyakit Bawaan yang Memerlukan Penanganan Khusus (Jantung, Stroke, Paru-Paru, Diabetes)	

Hasil dan Rekomendasi Jenis Pemenuhan Kebutuhan Data Pengungsi Terpilah

No.	Jenis Pemenuhan Kebutuhan	Saran Tindak Lanjut
1	Air Bersih dan Sanitasi	
2	Pangan	
3	Sandang/Non Pangan	
4	Kesehatan dan Psikososial	
5	Penampungan dan Tempat Hunian Sementara	
6	Penyediaan Layanan Pendidikan Darurat	
7	Hal-hal lain yang perlu disampaikan	

Komandan Posko

Penanganan Darurat Bencana ...,

(Nama Terang)

Format 5 – Contoh Proses CAPI (*Computer Assisted Personal Interviewing*)

Contoh Proses CAPI

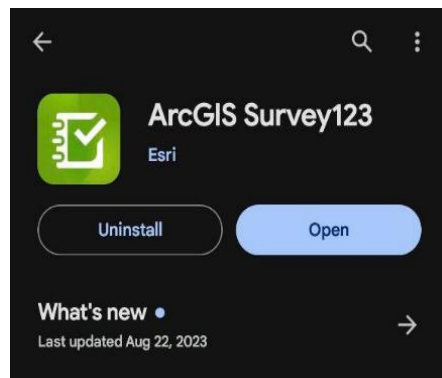
Petunjuk Pengisian Form Pendataan Pengungsi Menggunakan Gawai

1. Persyaratan

Gawai yang dapat digunakan adalah tipe Android minimum Android 6, atau menggunakan gawai Iphone dengan minimum IOS 13, serta tempat penyimpanan minimum 500mb.

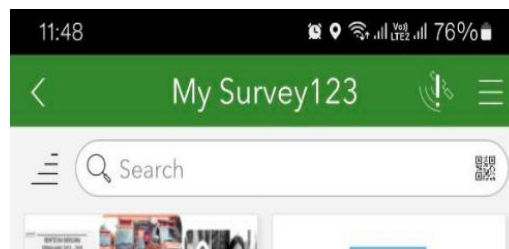
2. Proses pengunduhan aplikasi

Aplikasi dapat diunduh di Google Play Store ataupun Apple App Store dengan kata kunci “ArcGIS Survey123”



3. Proses Pengunduhan Formulir

Formulir untuk survey perlu diunduh sebelum melaksanakan pengumpulan data. Formulir dapat diunduh dengan melakukan pindai QR code formulir dari dalam aplikasi ArcGIS Survey123. QR code formulir akan dibagikan oleh Unit Kerja di lingkungan Badan Nasional Penanggulangan Bencana yang menangani Pemulihan Sosial Ekonomi dan atau Unit Kerja di lingkungan Badan Nasional Penanggulangan Bencana yang menangani Data, Informasi, dan Komunikasi.



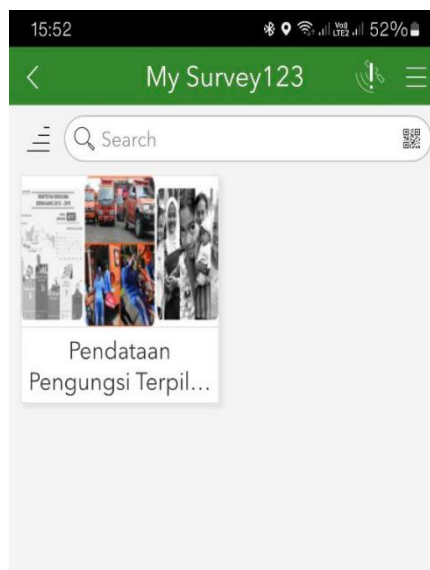
Ketuk simbol QR code di pojok kanan atas aplikasi untuk membuka kamera pemindai

Proses Input Data

- a. Petugas input data langsung masuk ke aplikasi tanpa menggunakan login dengan cara memilih opsi “*Continue without signing in*”

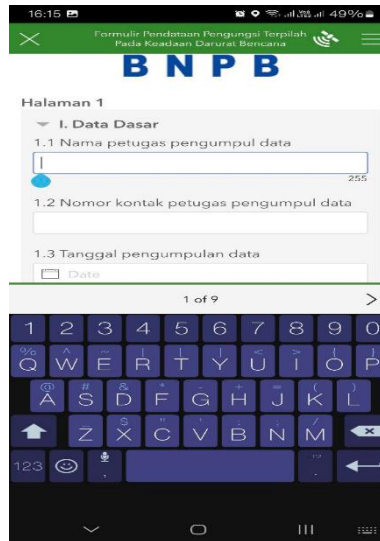


- b. Sebelum memulai proses pendataan, petugas input data terlebih dahulu harus mengunduh formulir pendataannya (cukup dilakukan sekali) melalui scan *QR code* pada langkah sebelumnya. Formulir yang sudah diunduh akan tersimpan dalam aplikasi yang sudah terinstal di gawai.

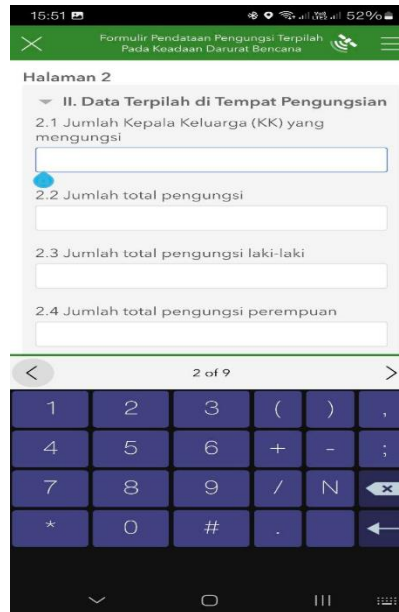


- c. Klik pada formulir pendataan, kemudian isi formulir sesuai dengan pertanyaan yang muncul pada layar.

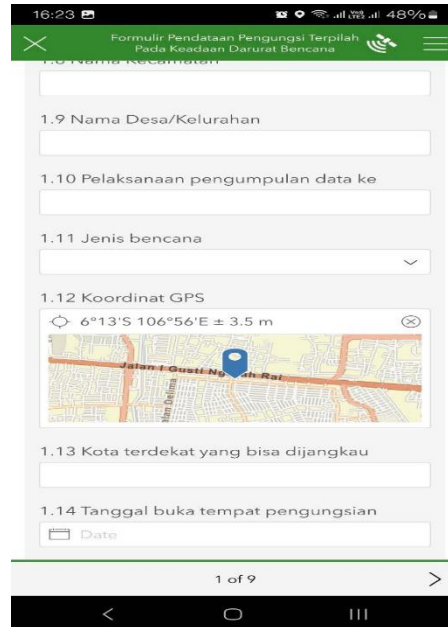
Untuk pertanyaan dengan jenis isian teks, dapat langsung diketik isian sesuai jawaban yang diinginkan dari pertanyaan



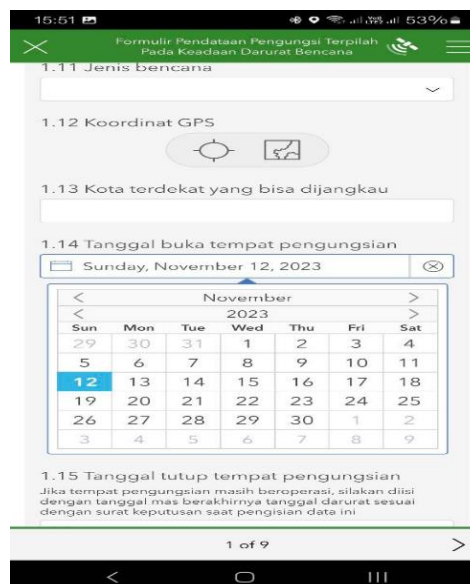
- d. Untuk pertanyaan dengan jenis isian angka, dapat langsung diisikan sesuai angka yang diinginkan. Khusus untuk pertanyaan dengan jenis isian angka, papan ketik/keyboard yang muncul akan langsung menampilkan karakter angka saja.



- e. Untuk pertanyaan mengenai koordinat lokasi, dapat dilakukan dengan cara otomatis memilih koordinat sesuai lokasi dimana petugas berada, atau memilih lokasi dengan bantuan peta. Pastikan akurasi koordinat sudah berada di rentang ketelitian yang cukup (<20 meter) untuk menjaga kualitas akurasi koordinat yang dihasilkan.



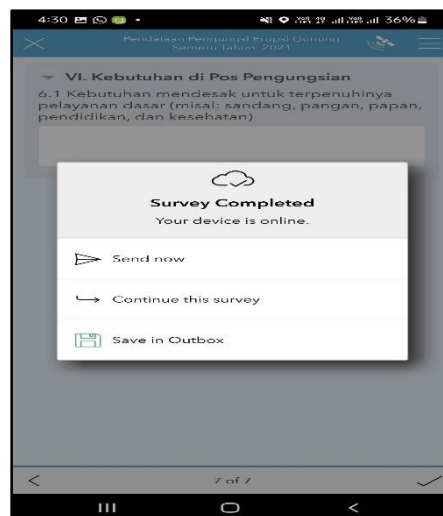
- f. Untuk pertanyaan dengan jenis isian tanggal, dapat langsung memilih tanggal sesuai tampilan kalender yang muncul



- g. Untuk pertanyaan dengan jenis jawab pilihan ganda, dapat langsung mengetuk pilihan jawaban yang tersedia pada layar

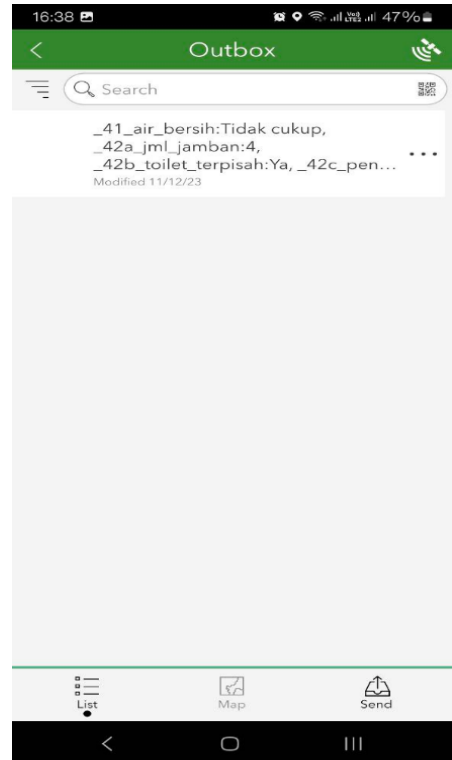
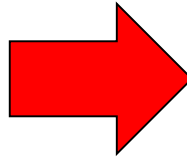
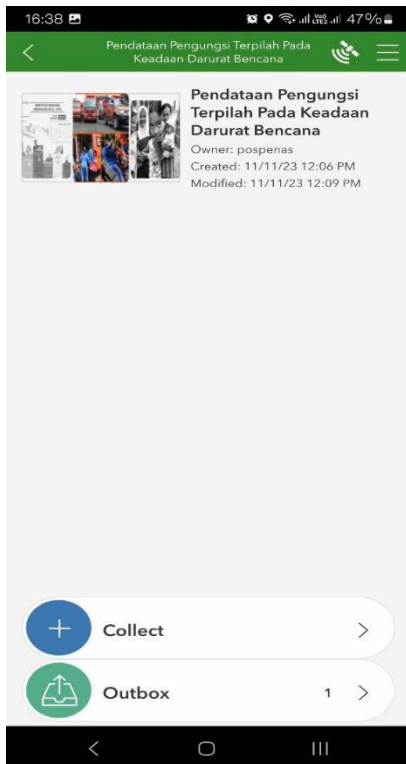


- h. Dalam kondisi tidak ada sinyal internet yang memadai atau dalam situasi yang tidak memungkinkan petugas input data untuk mengirimkan formulir, petugas input data dapat menyimpannya terlebih dahulu di kotak keluar dengan mengetuk pilihan “Save in Outbox”



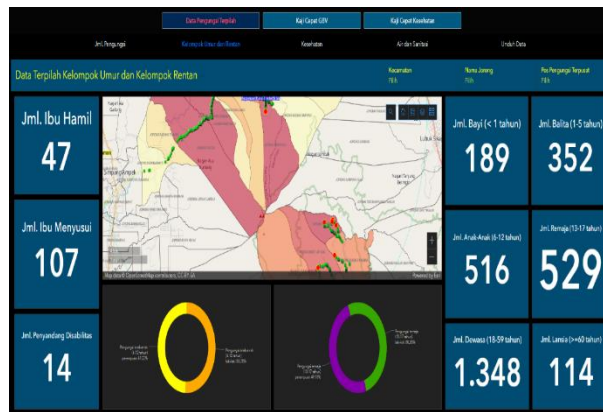
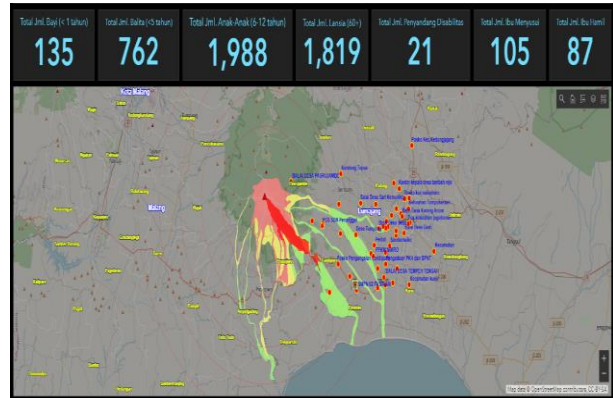
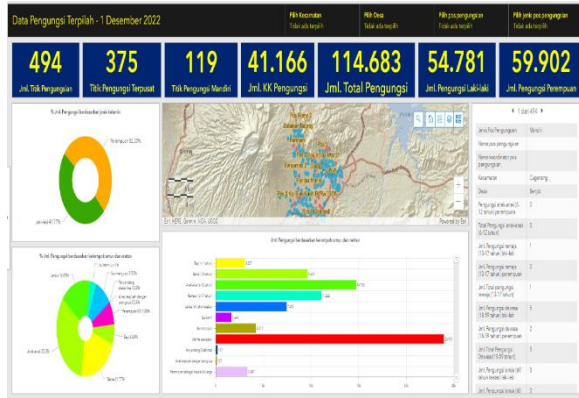
- i. Apabila tidak ada kendala untuk mengirimkan formulir, petugas input data dapat langsung mengirimkan formulir tersebut dengan mengetuk pilihan “Send now”

- j. Jika petugas kemudian sudah terhubung dengan jaringan dan memiliki akses ke internet, petugas dapat mengirim hasil survey yang sudah tersimpan sebelumnya dalam kotak keluar/Outbox dan mengetuk pilihan "Send".



Format 6 – Contoh *Dashboard* penyajian informasi dan pelaporan

Dashboard yang disiapkan adalah tampilan untuk menyajikan data Pengungsi secara terpilah per kejadian bencana. Contoh dashboard penyajian data bisa menggunakan beberapa contoh berikut



KEPALA BADAN NASIONAL
PENANGGULANGAN BENCANA,

ttd.

SUHARYANTO

Salinan sesuai dengan aslinya
BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA
Kepala Biro Hukum, Organisasi dan Kerja Sama,



Irma Dewi Rismayati